

**TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA DIDIK KELAS ATAS TERHADAP
PERMAINAN BOLA VOLI DI SD NEGERI 1 SANDEN
TAHUN AJARAN 2024/2025**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

**Oleh:
ANANG WIDI NUGROHO
NIM 20604221065**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

**TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA DIDIK KELAS ATAS TERHADAP
PERMAINAN BOLA VOLI DI SD NEGERI 1 SANDEN
TAHUN AJARAN 2024/2025**

Oleh:
Anang Widi Nugroho
20604221065

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik tingkat pengetahuan peserta didik kelas atas terhadap permainan bola voli di SD Negeri 1 Sanden tahun ajaran 2024/2025.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan kuisioner sebagai instrumennya. Tempat dan waktu penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Sanden, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan Juli 2024. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas atas Sekolah Dasar Negeri 1 Sanden tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 75 peserta didik. Analisis data yang digunakan teknik deskriptif persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas atas SD Negeri 1 Sanden terhadap bola voli pada kategori “sangat kurang” jumlah 6 peserta didik (8,00%), kategori “kurang” 28 jumlah 28 peserta didik (37,00%), kategori “cukup” jumlah 22 peserta didik (29,33%), kategori “baik” jumlah 17 peserta didik (22,67%), kategori “sangat baik” jumlah peserta didik 2 peserta didik (2,67%). Dengan demikian maka dapat menggambarkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas atas SD Negeri 1 Sanden berada pada kategori kurang.

Kata kunci: Kelas atas, Permainan Bola Voli, Tingkat Pengetahuan

LEVEL OF KNOWLEDGE OF SENIOR STUDENTS ON VOLLEYBALL GAME AT SD NEGERI 1 SANDEN IN 2024/2025 SCHOOL YEAR

Abstract

This research aims to determine how good the level of knowledge of senior students is regarding the volleyball game at SD Negeri 1 Sanden (Sanden 1 Elementary School) in 2024/2025 school year.

This research was a descriptive quantitative study, using a questionnaire as its instrument. The place and time of the research were carried out at SD Negeri 1 Sanden, Sanden District, Bantul Regency, Special Region of Yogyakarta in July 2024. The research subjects were senior students of SD Negeri 1 Sanden in the 2024/2025 school year, totaling 75 students. The data analysis used descriptive percentage techniques.

The research findings reveal that the level of knowledge of senior students of SD Negeri 1 Sanden about volleyball is in the "very low" level with a total of 6 students (8.00%), in the "low" level with a total of 28 students (37.00%), in the "medium" level with a total of 22 students (29.33%), in the "high" level with a total of 17 students (22.67%), and in the "very high" level with a total of 2 students (2.67%). Thus, it can be described that the level of knowledge of senior students of SD Negeri 1 Sanden is in the low level.

Keywords: Senior Students, Volleyball Game, Level of Knowledge.

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anang Widi Nugroho

NIM : 20604221065

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Judul TAS : Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas Atas Terhadap
Permianan Bola Voli DI SD Negeri 1 Sanden, Kapanewon
Sanden, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 30 September 2024


Anang Widi Nugroho
20604221065

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA DIDIK KELAS ATAS TERHADAP
PERMAINAN BOLA VOLI DI SD NEGERI 1 SANDEN
TAHUN AJARAN 2024/2025

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Anang Widi Nugroho
NIM 20604221065

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan tim penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal, 3 Oktober 2024

Koordinator Program Studi



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 196707011994121001

Dosen Pembimbing



Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or.
NIP. 198211292015041001

v

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA DIDIK KELAS ATAS TERHADAP
PERMAINAN BOLA VOLI DI SD NEGERI 1 SANDEN
TAHUN AJARAN 2024/2025

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Anang Widi Nugroho
NIM 20604221065


Telah dipertahankan di depan tim penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal, 21 Oktober 2024

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or. (Ketua Tim Penguji)		29/10 - 2024
Dr. Putri Prastiwi Wulandari, M.Pd. (Sekretaris Tim Penguji)		28/10 - 2024
Dr. Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or. (Penguji Utama)		28/10 - 2024

Yogyakarta, November 2024

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP. 19770218200801102

MOTTO

“Raihlah Ilmu Dan Untuk Meraih Ilmu Belajarlah Tenang Dan Sabar”

(Umar Bin Khattab)

“Tangga Kesuksesan Tidak Pernah Penuh Sesak Di Pucak.”

(Napoleon Hill)

“Kejarlah Apapun Itu Asalkan Itu Baik Bagi Hidupmu”

(Anang Widi Nugroho)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dengan baik. Saya persembahkan karya ini untuk:

1. Kedua orang tua yang saya sangat sayangi Bapak Samijo dan Ibu Warini yang selalu merawat, menjaga, membesarkan, mendidik, mendoakan, menyayangi, dan selalu memberikan dukungan yang luar biasa hingga dapat menghantarkan penulis menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Terimakasih untuk semua kerja kerasnya dan pengorbananya yang telah diberikan kepada saya anakmu selama ini, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan pendidikan hingga berhasil mendapatkan gelar sarjana.
2. Kakak saya Ani Rahayu. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis dalam menempuh pendidikan selama ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan Karunia-Nya. Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA DIDIK KELAS ATAS TERHADAP PERMAINAN BOLA VOLI DI SD NEGERI 1 SANDEN KAPANEWON SANDEN KABUPATEN BANTUL” dapat terselesaikan. Tugas Akhir skripsi ini dapat diselesaikan karena berkat bantuan dan kerja sama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang sudah memberikan fasilitas terbaik selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi.
2. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, Spd., M.Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan dukungan dan pengarahan selama masa pendidikan di perguruan tinggi.
3. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes., selaku Ketua Departemen Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar yang telah banyak memberikan ilmu dan motivasi selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi.
4. Bapak Ricky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan ilmu serta waktunya untuk membimbing penulis menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama menempuh masa pendidikan.
6. Bapak dan Ibu pegawai Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kelancaran sehingga Tugas Akhir skripsi ini dapat selesai.
7. Bapak Suhardi S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Sanden dan Guru SD Negeri 1 Sanden yang telah memberikan izin atas bantuan

dan perhatiannya dalam melaksanakan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas perhatian, bantuan, dan dukungan selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 30 September 2024
Penulis,



Anang Widi Nugroho
NIM 20604221065

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Hakikat Pengetahuan	10
2. Hakikat Permainan Bola Voli	14
3. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)	28
4. Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar	32
5. Karakteristik Peserta didik Sekolah Dasar Kelas IV,V,VI.....	34
6. Hasil Penelitian yang Relevan.....	36
7. Kerangka Pikir.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Desain Penelitian	40

B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian	40
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	41
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan	53
C. Keterbatasan Penelitian	61
BAB V PENUTUP	62
A. Simpulan	62
B. Implikasi	62
C. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rincian Sampel Penelitian	41
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	43
Tabel 3. Hasil Analisis Validitas Instrumen	45
Tabel 4. Norma Pengkategorian Penilaian	47
Tabel 5. Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Bola Voli Kelas Atas SD Negeri 1 Sanden	48
Tabel 6. Hasil Penelitian Berdasarkan Faktor Sarana dan Prasarana Permainan Bola Voli	50
Tabel 7. Hasil Penelitian Berdasarkan Faktor Bermain Permainan Bola Voli	51
Tabel 8. Hasil Penelitian Berdasarkan Faktor Teknik Permainan Bola Voli...	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Bola Voli.....	15
Gambar 2. Teknik Servis Atas.....	17
Gambar 3. Teknik Servis Bawah.....	18
Gambar 4. Teknik Passing Bawah	20
Gambar 5. Teknik Passing Atas	21
Gambar 6. Teknik Dasar Smash.....	23
Gambar 7. Teknik Block Tunggal	25
Gambar 8. Teknik Blocking Ganda.....	27
Gambar 9. Gambar Bagan Kerangka Berfikir	39
Gambar 10. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Bola Voli.....	49
Gambar 11. Diagram Batang Tingkat Faktor Sarana dan Prasarana.....	50
Gambar 12. Diagram Batang Faktor Bermain Bola Voli.	52
Gambar 13. Diagram Batang Faktor Teknik Bola Voli.	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi	69
Lampiran 2. Surat Penelitian dari FIKK	70
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian dari SD Negeri 1 Sanden	71
Lampiran 4. Kartu Bimbingan	72
Lampiran 5. Lampiran Data Penelitian	73
Lampiran 6. Lampiran Data Penelitian	76
Lampiran 7. Lampiran Data Penelitian	80
Lampiran 8. Angket Penelitian.....	82
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian.....	85
Lampiran 10.Dokumentasi Penelitian.....	86
Lampiran 11.Dokumentasi Penelitian.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu komponen yang penting dalam kehidupan sehari-hari manusia karena perannya dalam membentuk karakter individu. Dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, peserta didik tidak hanya dituntut dalam memahami pengetahuan dan keterampilan fisik, tetapi pengembangan dalam membangun karakter (Purwantoro et al., 2023, p. 57). Lembaga pendidikan yaitu sekolah yang dimana memiliki peranan yang cukup besar menciptakan generasi muda yang berkualitas untuk bangsa. Untuk itu pentingnya ada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di sekolah dasar.

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memberikan suatu pengalaman belajar melalui aktivitas fisik, bermain, dan berolahraga. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran wajib di SD, SMP, hingga SMA/SMK. Dalam mata pelajaran ini bertujuan mencapai hasil pendidikan yang optimal melalui pembelajaran yang melibatkan fisik, berbeda dengan metode pembelajaran lainnya (Komarudin, 2021).

Mata pelajaran PJOK adalah salah satu pelajaran di sekolah sebagai media pendorong dalam perkembangan keterampilan motorik, pengetahuan, fisik, sikap, sportifitas, serta pembiasaan pola hidup sehat. Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan ini sangat berperan dalam pembentukan

karakter, baik mental, spiritual, sosial, dan emosional sesuai dengan tujuan yang terdapat dalam PJOK (Mori Saputra & Mariana, 2022, p. 138).

Menurut Astuti & Kumar (2019) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah bagian dari suatu pendidikan yang dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pertumbuhan, perkembangan manusia seutuhnya. Abdurrochim (2016) juga menyatakan bahwa penjas ini sebagai media untuk mendorong dalam pertumbuhan fisik, perkembangan psikologi, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai, serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang (Rohman Hakim et al., 2023, p. 179).

Pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di sekolah memang dipengaruhi berbagai faktor penting. Faktor guru dalam peranan sebagai pendidik dan motivasi kepada anak sangat penting. Karena guru tidak hanya mengajarkan keterampilan fisik, tetapi juga nilai-nilai dalam kerja sama, disiplin, dan kesehatan. Faktor dalam kurikulum yang jelas dan metode yang diajarkan menarik pada efektivitas pembelajaran. Sarana dan prasarana yang cukup memadai akan sangat mendukung belajar peserta didik, demikian kualitas pembelajaran PJOK dapat meningkat dengan cukup signifikan. Menurut kurikulum pendidikan jasmani sekolah dasar dijelaskan materi pendidikan jasmani untuk TK sampai kelas 3 SD meliputi kesadaran akan tubuh dan gerakan, kecakapan gerak dasar, gerakan ritmik, permainan, akuatik (olahraga di air bila memungkinkan), kebugaran jasmani. Materi

untuk kelas 4 sampai 6 SD adalah aktivitas pembentukan tubuh, permainan dan modifikasi olahraga (Batiurat et al., 2023, p. 273). Salah satu materi dalam pendidikan jasmani untuk peserta didik sekolah dasar yaitu permainan bola voli.

Olahraga bola voli merupakan olahraga untuk semua kalangan baik anak-anak, remaja hingga tua. Dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani sering kali bola voli menjadi pilihan materi, demikian untuk sekolah dasar. Didukung popularitas permainan bola voli menjadikan permainan bola voli sangat akrab bagi peserta didik secara relatif mudah untuk diajarkan (Supriatna et al., 2021, p. 86).

Permainan bola voli adalah salah satu permainan bola besar yang dimainkan oleh dua regu dengan beranggotakan 6 orang di dalam setiap timnya (Purwantoro et al., 2023, p. 57). Permainan bola ini bertujuan agar setiap regu melewati bola secara teratur baik melalui atas net sampai bola menyentuh net (mati) di daerah lawan, dan mencegah agar bola yang dilewatkan tidak menyentuh lantai lapangan sendiri (Setiawan, 2018, p. 22). Dalam olahraga bola ini memiliki lapangan orang dewasa dengan ukuran 18 m x 9 m, net tingginya 2.43 m untuk laki-laki sesuai dengan aturan internasional. Untuk ukuran lapangan yang khususnya untuk anak yang lebih kecil yaitu 12 m x 6 m, ukuran tinggi net putra 2.1 m, dan putri 2 m.

Keterbatasannya fasilitas yang tidak memadai dalam materi pendidikan jasmani di satuan pendidikan akan menghambat manipulasi gerak pada peserta didik. Peserta didik akan bergantian dalam menggunakan peralatan

pendidikan jasmani, sehingga peserta didik akan bosan dan banyak yang istirahat. Ini akan mengakibatkan kebugaran jasami kurang tercapai (Permani et al., 2022, p. 40). PJOK di sekolah dasar khususnya dengan cara alternatif untuk peserta didik yaitu dengan modifikasi permainan bola. Penyederhanaan dari karakteristik permainan bola voli, dengan memodifikasi bola bisa menggunakan bola plastik atau karet dan ukuran lapangan dimodifikasi. Modifikasi sebagai salah satu hal yang dapat mempermudah guru dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan kurangnya sarana dan prasarana sekolah selama kegiatan pembelajaran (Faturrohman et al., 2018, p. 304).

Gerakan pada permainan bola voli terdapat beberapa gerak meliputi *servis*, *passing* bawah, *passing* atas, *smash (spike)*, dan *blocking* (bendungan). *Servis* merupakan keterampilan yang dilakukan diawal permainan dan perolehan poin. *Servis* dapat memberikan keuntungan bagi tim. *Passing* gerakan yang penting untuk menerima, menahan, dan mengontrol bola yang datang dari tim lawan. Melakukan *passing* dengan baik dapat mengatur permainan. Keterampilan *smash* ini melibatkan antara melompat dan memukul bola dengan kekuatan yang tinggi ke arah lapangan lawan. Teknik *smash (spike)* yang baik terletak pada *timing* dan akurasi untuk memastikan bola berada di area yang susah bagi lawan.

Hasil pengamatan di SD Negeri 1 Sanden pada waktu pembelajaran olahraga menunjukkan adanya keterbatasan dalam fasilitas yang mendukung pembelajaran pendidikan jasmani, terkhusus untuk materi bola voli. Hasil saat wawancara tersebut ditinjau dari fasilitas terbilang masih terbatas seperti,

hanya memiliki 2 bola dan ketiadaan net jaring sehingga sangat mempengaruhi efektivitas pembelajaran.

Pengamatan saat proses pembelajaran di SD Negeri 1 Sanden terdapat pembelajaran yang kurang efektif dikarenakan sebagian peserta didik yang tidak aktif, peserta didik yang bergantian melakukan gerakan *passing* dan gerak dasar lainnya dalam olahraga bola voli dikarenakan keterbatasan peralatan, dan peserta didik juga asik lari-larian. Setiap peserta didik kelas atas memiliki tingkat pengetahuan yang berbeda-beda untuk itu tidak semuanya menguasai teknik dasar dalam bola voli.

Peserta didik kurang diajarkan mengenai penjelasan teori dalam permainan bola voli serta guru hanya mengajarkan teknik gerak dasar oleh karena itu pengetahuan peserta didik terhadap permainan bola voli masih terbatas, contohnya beberapa peserta didik yang tidak mengetahui ukuran lapangan dan jumlah pemain dalam 1 tim, tidak mengetahui pergeseran seperti arah jarum jam dalam tim, tidak mengetahui setiap tim mengontrol atau memainkan bola maksimal 3 kali, peserta didik juga tidak mengetahui cara melakukan *servis* melewati net, dan masih terdapat kesulitan dalam menentukan poin.

Pembelajaran memerlukan suatu pengembangan ke arah ranah kognitif (pengetahuan) dan ranah afektif (sikap) agar peserta didik akan dapat lebih mudah memahami materi dan memperbaiki sikap mereka. Kombinasi antara pembelajaran kognitif dan afektif dapat digunakan untuk memusatkan suatu

perhatian, mempertahankan dan menumbuhkan motivasi, menjaga konsentrasi, serta mengolah suatu kecemasan, dan perilaku sosial anak.

Guru pendidikan jasmani mungkin perlu beradaptasi metode kreativitas. Guru yang kreatif dapat berdampak positif pada minat peserta didik terhadap olahraga serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas Atas Terhadap Permainan Bola Voli Di SD Negeri 1 Sanden, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul.”

B. Identifikasi Masalah

Sesuai latar belakang tersebut dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang diberikan oleh guru cenderung fokus pada aspek psikomotorik, sementara penyampaian materi teori kepada peserta didik jarang dilakukan.
2. Beberapa peserta didik masih kurang aktif saat mengikuti pembelajaran PJOK.
3. Sarana dan prasarana PJOK yang dimiliki SD Negeri 1 Sanden, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul masih terbilang belum memadai.
4. Peserta didik kelas atas belum sepenuhnya menguasai gerak dasar bola dengan benar.

5. Tingkat pengetahuan peserta didik kelas atas terhadap bola voli di SD Negeri 1 Sanden, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul belum diketahui hasilnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, agar masalah tidak terlalu luas maka permasalahan yang ada perlu dilakukan batasan untuk pembahasan agar tidak terlalu luas, sehingga ruang lingkup penelitian lebih jelas. Maka perlu adanya batasan masalah dalam penelitian ini adalah: Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas Atas Terhadap Permainan Bola Voli SD Negeri 1 Sanden, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul tahun ajaran 2024/2025.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang ada di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu: “Seberapa Baik Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas Atas Terhadap Permainan Bola Voli Di SD Negeri 1 Sanden, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi pengetahuan peserta didik kelas atas terhadap permainan bola voli di SD Negeri 1 Sanden, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul tahun ajaran 2024/2025.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai tingkat pengetahuan bola voli peserta didik kelas atas SD Negeri 1 Sanden, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul tahun ajaran 2024/2025.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan nantinya menambah wawasan bagi peserta didik atau penelitian selanjutnya yang masih berkaitan dengan pengetahuan bola voli dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

2. Manfaat Praktis

a. Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada sekolah untuk memperhatikan pengetahuan peserta didik mengenai permainan bola voli.

b. Bagi Guru Pendidikan Jasmani

Penelitian ini dapat memberikan gambaran lebih diperhatikan oleh guru mengenai pengetahuan peserta didik terhadap permainan bola voli. Sehingga guru dapat menguasai pembelajaran yang lebih baik

harapanya peserta didik dapat menguasai materi pembelajaran dan mampu meningkatkan prestasinya dalam bermain bola voli.

c. Bagi Peserta didik

Mampu mengidentifikasi pengetahuan peserta didik tentang permainan bola voli untuk memotivasi peserta didik yang kurang memahami permainan bola voli sehingga dapat terpacu untuk memperluas pengetahuan peserta didik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah bagian dari salah satu komponen dalam aspek kognitif. Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” yang terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek. Pengindraan ini berlangsung melalui pancaindra manusia seperti mata, hidung, telinga, dan lainnya. Pengetahuan adalah informasi yang didapat oleh seseorang melalui pengindraan atau interaksi dengan suatu objek-objek di lingkungan sekitarnya (Al Farisi et al., 2021, p. 77).

Menurut pendapat Octaviana & Ramadhani (2021), pengetahuan adalah kata benda, lebih spesifiknya dalam kata benda ini membentuk tersusun dari “tahu” dengan berimbuhan “pe-an”. Secara singkat, pengetahuan diartikan sebagai segala hal yang berkaitan dalam kegiatan, cara dan sarana yang dipakai serta dalam hasil yang diperolehnya. Hakikat dalam pengetahuann hasil proses yang mengetahui suatu objek, baik meliputi hal atau peristiwa yang dialami bagi subjek. Sehingga pengetahuan ini pada akhirnya menjadi kekayaan mental yang tersimpan dalam pikiran dan hati manusia untuk mengetahui.

Menurut Firdaus (2018) pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali (*recall*) atau mengenali nama, istilah ide, gejala, rumus, dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan

untuk menggunakannya. Menurut Nihlah (2019) menyatakan bahwa pengetahuan adalah hasil pemahaman manusia terhadap sesuatu, atau usaha manusia untuk memahami suatu objek tertentu.

Menurut Magdalena (2020, p. 133) menjelaskan bahwa dalam “Taksonomi Bloom”, tujuan pendidikan dibagi menjadi tiga domain, yaitu: 1) ranah kognitif (*cognitive domain*) berkaitan dengan perilaku yang menekankan pada aspek intelektual, seperti pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan berpikir, 2) ranah afektif (*affective domain*) berhubungan dengan perasaan, emosi, dan sikap hati, 3) ranah psikomotorik (*psychomotor domain*) berorientasi pada aspek keterampilan motorik.

Menurut Notoatmadojo (dalam Syampurma, 2018), pengetahuan terdiri dari 6 tingkatan, yaitu:

a) Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai kemampuan mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya atau mengingat kembali sesuatu yang spesifik dari seluruh informasi yang telah diterima.

b) Memahami (*Comprehension*)

Memahami adalah tidak hanya sekedar mengetahui tetapi dapat memahami dan menerapkan materi dengan benar. Seseorang yang telah memahami tentang objek dan mampu menjelaskan tentang objek yang dipelajari.

c) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi adalah kemampuan menerapkan suatu pengetahuan yang dipahami objek situasi yang nyata atau real (sebenarnya) maka seseorang dapat menerapkan kondisi lain.

d) Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan dalam membagi suatu objek menjadi bagian kecil yang masih dalam suatu struktur organisasi.

e) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis adalah suatu kemampuan dalam menggabungkan berbagai komponen untuk membentuk keseluruhan yang baru.

f) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan kemampuan untuk melakukan nilai kepada suatu objek untuk menentukan kualitas objek tersebut.

Berdasarkan uraian di atas pengetahuan merupakan hasil dari suatu proses mencari tahu. Dalam pengetahuan terdiri dari 6 tingkatan: tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

b. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Pengetahuan yang dimiliki oleh setiap individu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut (Darsini et al., 2019, p. 104) dapat diklasifikasikan menjadi dua kelompok faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal:

a. Usia

Usia disini sangat mempengaruhi daya ingat dan pola pikir sehingga dengan bertambahnya usia maka akan semakin baik ke depannya.

b. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor kunci dalam mengembangkan kepribadian dan kemampuan di lingkungan sekolah dan masyarakat. Sehingga individu tersebut dapat mempengaruhi kualitas dan kontribusi dalam masyarakat.

c. Minat dan motivasi

Minat terhadap bidang tertentu serta motivasi belajar sehingga akan mengetahui seberapa banyak yang diperoleh mengenai pengetahuan.

d. Pengalaman

Pengalaman suatu cara dari memperoleh pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang telah diperolehnya agar memudahkan untuk mengingat.

2. Faktor Eksternal:

a. Lingkungan Sosial

Lingkungan disini merupakan segala sesuatu yang berpengaruh suatu proses penerimaan pengetahuan oleh individu yang berada di lingkungan sekitar tersebut.

b. Informasi

Informasi merupakan salah satu ketersediaan suatu akses dari sumber media massa dan internet, sehingga informasi tentang pengetahuan lebih mudah untuk dipahami.

c. Budaya

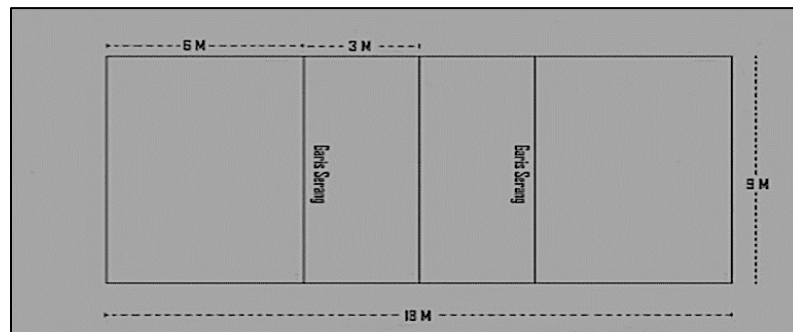
Budaya merupakan suatu individu yang memiliki budaya yang baik maka pengetahuannya juga akan baik.

2. Hakikat Permainan Bola Voli

a. Pengertian Permainan Bola Voli

Bola voli pertama diciptakan oleh William G. Morgan tahun 1895 di Holyoke, Massachusetts, Amerika Serikat. William G. Morgan seorang pembina pendidikan jasmani di Young Men Christian Association (YMCA). Pertama kali masuk ke Indonesia pada tahun 1928 melalui guru-guru dan serdadu Belanda. Pertandingan pertama kali diadakan di Indonesia saat PON II pada tahun 1952. Setelah pertandingan dibentuklah induk organisasi Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) tanggal 22 Januari W.J. Latumenten sebagai ketua (Ertanto et al., 2021, p. 12).

Gambar 1. Lapangan Bola Voli



(Sumber: Mulyadi & Pratiwi, 2020 p. 5)

Menurut Saputra & Yudi (2019), bahwa bola voli adalah olahraga yang bisa dimainkan oleh semua kalangan laki-laki ataupun perempuan. Seseorang di samping bermain bola voli menggunakan teknik melewatkan bola di atas net memiliki berbagai manfaat antara lain perkembangann fisik, perkembangan daya pikir, kepribadian, kerja sama tim. Dengan itu maka permainan ini memiliki banyak nilai-nilai yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

Kesimpulannya bahwa dalam permainan bola voli dapat dimainkan oleh semua kalangan. Permainan yang dimainkan dengan beregu atau tim yang terdiri dari setiap tim atau regu 6 pemain. Dalam permainan bola voli juga memiliki manfaat-manfaat yang cukup baik.

b. Teknik Dasar Bola Voli

Permainan penguasaan pada teknik-teknik dasar begitu penting karena dalam penguasaan pada teknik-teknik ini dilakukan dengan baik untuk menghindari kesalahan-kesalahan pada saat pertandingan

bola voli (Raihanati & Wahyudi, 2021, p. 223). Menurut Akbari (2013) dalam bermain bola voli, terdapat gerak dasar yang harus dikuasai antara lain *passing* bawah, *passing* atas, *smash*, *servis* bawah, *servis* atas dan *block* atau bendungan.

1) Teknik dasar *Servis*

Teknik *Servis* ini dalam bola voli merupakan aspek yang begitu penting dalam bola voli, karena teknik ini dapat digunakan sebagai serangan pertama ke arah lawan. Menurut Ahmadi (2007) *Servis* adalah pukulan bola yang dilakukan oleh pemain belakang dan tempatnya di garis belakang lapangan dimana bola harus melampaui net yang sebagai pembatas dan masuk ke daerah lawan.

Dalam bola voli ini *servis* menjadi peranan penting pada jalannya pertandingan. Pada teknik *servis* ini dilakukan dengan baik dapat memberikan tekanan kepada lawan, sehingga membuat kesulitan saat diterima dan memberikan keuntungan bagi tim untuk mendapatkan poin (Achmad et al., 2020, p. 51).

Menurut Mukhlid dalam Gazali, (2016) pukulan sebagai penyajian bola penyerangan pertama ke daerah lawan dan juga pertanda dimulainya permainan. Dapat dilihat pentingnya *servis* dalam memperoleh poin, ada beberapa macam *servis* yang dilakukan dalam permainan bola voli yaitu, *servis* tangan bawah, *servis* tangan samping, *servis* atas kepala, *servis* mengambang, dan *servis* loncat (Chan & Indrayeni, 2018, pp. 189–190).

Gambar 2. Teknik *Servis Atas*



(Sumber: Mulyadi & Pratiwi, 2020, p. 13)

a. *Servis Atas*

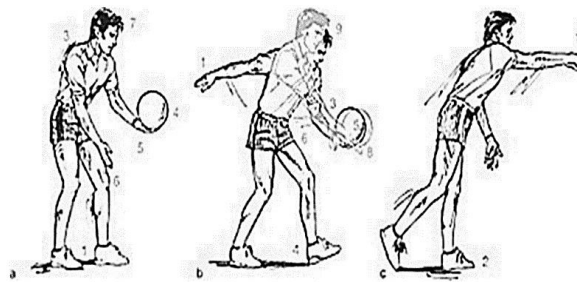
Menurut pendapat (Mulyadi & Pratiwi, 2020, p. 11), langkah-langkah dalam melakukan gerakan *servis atas* yaitu:

- 1) Pertama dimulai dengan berdiri posisi siap, salah satu tangan dominan memegang bola. Pastikan kaki dengan sedikit terbuka.
- 2) Salah satu kaki biasanya berlawanan dengan tangan untuk memukul bola dan sedikit kedepan karena dapat membantu keseimbangan pada pukulan.
- 3) Lambungkan bola dengan pelan ke atas, posisikan melewati kepala karena dalam melambungkan yang tinggi akan memudahkan pada saat memukul bola dengan tepat.
- 4) Bola setelah berada pada ketinggian yang tepat, segeralah mengayunkan tangan memukul bola dengan tepat dan kuat ke arah bola.

b. *Servis Bawah*

Servis bawah dalam bola voli dilakukan salah satu teknik yang banyak digunakan oleh pemula. Pada teknik ini dilakukan dengan cara memukul bola bagian bawah menggunakan tangan yang terbuka atau bisa mengepal (Mulyadi & Pratiwi, 2020).

Gambar 3. Teknik *Servis Bawah*



(Sumber: Mulyadi & Pratiwi, 2020, p. 10)

Berikut adalah langkah-langkahnya melakukan *servis* bawah:

1. Pertama berdiri dengan badan siap. Satu tangan pegang bola, sementara tangan satunya siapkan untuk memukul. Tubuh diposisikan satu kaki di depan atau berlawanan pada tangan saat memukul bola.
2. Posisikan kaki yang belakang tadi saat berlawanan dengan tangan harus sedikit ditekuk karena untuk keseimbangan pada memukul bola.
3. Saat lempar bola sedikit dengan tangan yang memegang bola. Tangan yang satunya siap untuk memukul bola pada bagian bawahnya dengan kekuatan yang sedang.

4. Gerakan selanjutnya pada saat memukul bola, langkahkan kaki yang belakang tadi ke arah depan guna untuk menjaga keseimbangan dan mengikuti ke arah bola pastikan bola tersebut terarah ke daerah lawan.

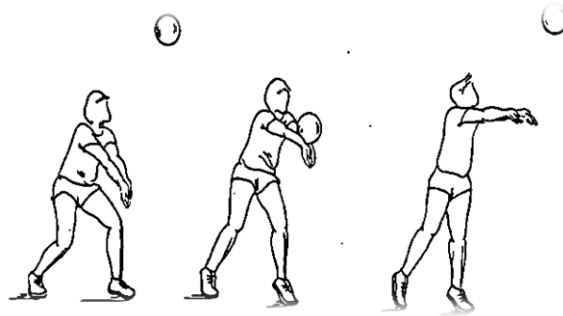
2) Teknik *Passing*

Passing dalam bola voli merupakan salah satu keterampilan dasar tetapi penting. *Passing* disebut suatu usaha seorang pemain dalam mengoper bola ke arah rekan satu tim, bertujuan menjaga bola agar tidak jatuh ditempat sendiri dan memainkan di lapangan sendiri (Oktayona, 2020, p. 1260). Teknik ini dilakukan kebanyakan untuk menerima bola dari lawan. Berikut nama *passing* dalam bola voli dibagi menjadi dua jenis utama:

a. *Passing* Bawah

Passing bawah dalam bola voli adalah suatu gerak dasar yang digunakan pada saat mengoper bola ke teman setimnya, teknik ini bisa digunakan untuk memulai serangan dengan cara mengarahkan bola ke pengumpan (*setter*) atau juga mempertahankan bola dari serangan lawan (Irwanto & Nuriawan, 2021, p. 6).

Gambar 4. Teknik *Passing* Bawah



(Sumber: Mulyadi & Pratiwi, 2020, p. 15)

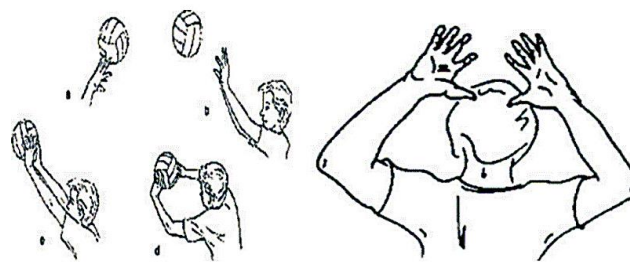
Menurut pendapat (Mulyadi & Pratiwi, 2020, p. 14–16) langkah-langkah *passing* bawah dalam bola voli sebagai berikut:

1. Posisi pertama ini posisikan berdiri dengan seimbang, dengan dibuka selebar bahu untuk kedua kaki dan lututnya agak ditekuk. Posisikan sedikit badannya condong ke depan.
2. Posisi pada lengan yang benar dengan lengannya dirapatkan dan diluruskan ke depan bawah, sehingga posisi siap untuk menyambut datangnya bola dengan posisi kedua lengan yang stabil.
3. Kedua lengan yang telah dirapatkan kemudian ayunkan kedua lengan bersama dengan arah atas depan, dan diikuti oleh kedua lutut diluruskan untuk memberikan tambahan.
4. Pada saat perkenaan bola usahakan berada di daerah lengan untuk menghasilkan arah bola yang tepat secara terkontrol.
5. Pada bola setelah dipukul ikuti dengan gerakan lanjutan dan ikuti oleh anggota tubuh lainnya antaranya tubuh dan kaki, agar kesimbangannya terjaga.

b. *Passing Atas*

Pasing dalam bola voli merupakan teknik untuk mengoper bola menggunakan bagian jari-jari ujung ketika bola setinggi bahu atau lebih. Sangat penting teknik ini didalam bola voli karena sering digunakan untuk mengatur serangan. Keunggulan dalam *passing* atas ini memiliki tingkat akurasi untuk kegunaan pengumpan untuk memberikan umpan kepada *spiker* (Irwanto & Nuriawan, 2021, p. 7).

Gambar 5. Teknik *Passing Atas*



(Sumber: Mulyadi & Pratiwi, 2020, p. 16)

Berikut merupakan langkah saat melakukan *passing* atas dalam bola voli:

1. Posisi awal berdiri dengan seimbang tumpuan pada kedua kaki, posisikan salah satu kaki ditempatkan ke depan tetapi tidak terlalu jauh guna untuk menjaga stabilitas.
2. Pandangan harus fokus kepada bola posisi bagian tubuh sedikit condong ke depan, dengan bersiap saat menerima bola datang.

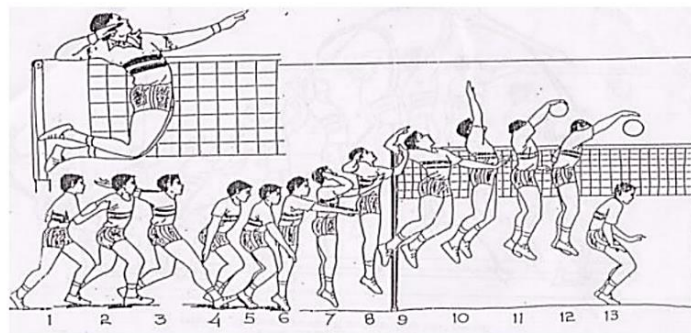
3. Posisikan tangan terbuka kedua posisi tepatnya di atas kepala dan siku menekuk ke samping. Kemudian lutut dapat sedikit menekuk guna memberikan stabilitas.
4. Dorongan bola harus ke atas menggunakan pangkal atau ujung jari-jari tangan dengan diikuti oleh gerakan kedua lutut dan siku.
5. Selanjutnya sikap akhir yang dilakukan setelah bola didorong yaitu dengan gerakan lanjutan berupa kedua lengan dan diikuti oleh tubuh lainnya, karena guna untuk mengontrol bola yang akurat.

3) Teknik *Smash*

Smash dalam olahraga bola voli merupakan teknik yang lebih sulit untuk dilakukan dibandingkan antara teknik yang lain seperti *passing* dan *servis*. *Smash* ini dilakukan dengan mengombinasikan antara lompatan dan pukulan dengan keras ke arah area lawan. *Smash* ini dibuat untuk menjadi serangan utama untuk mendapat poin sehingga teknik ini menjadi teknik yang efektif dan penting dalam olahraga bola voli (Oktayona, 2020, p. 1262). Untuk teknik *smash* ini tidak untuk diajarkan kepada pemain yang masih pemula karena dalam teknik *smash* ini sangat memerlukan koordinasi dari kekuatan, kecepatan, lompatan dan *timing* saat berada di atas dan memukul bola yang tepat.

Smash merupakan pukulan yang kuat pada bola dalam permainan voli dan bagian atas bola yang dipukul, sehingga bola melesat dengan tajam dan cepat. Posisinya bola tersebut berada dibagian atas net atau lebih tinggi di atas net dan bola bisa diarahkan ke bawah. Pukulan ini menjadi pukulan mematikan karena sulit untuk diterima lawan. Teknik *smash* ini sering digunakan untuk mendapatkan poin karena tujuan untuk memasukkannya ke daerah lawan (Achmad et al., 2020, p. 52–53).

Gambar 6. Teknik Dasar *Smash*



(Sumber: Yulifri et al., 2018, p. 22)

Berikut merupakan langkah-langkah dalam melakukan gerakan *smash* terbagi menjadi:

a) Tahap Permulaan

Posisi serong berdiri sekitar 45 derajat terhadap dengan net.

Jarak berdirinya sekitar 3 m hingga 4 m dari bagian net.

b) Tahap Pelaksanaan

Tahapnya yaitu dengan melangkah kaki kiri ke depan dan diikuti langkah panjang kaki kanan. Segeralah meletakan kaki bagian kiri di samping kaki kanan dan lutut sambil ditekuk

rendah. Lengan keduanya berada di badan bagian belakang. Lakukan tolakan sambil mengayunkan kedua lengan secara bersamaan ke arah atas. Saat posisi loncatan, pukul bola tepat berada saat bola mulai turun dan pastikan bola tersebut di atas net. Namun saat memukul bola ketepatan dalam mengarahkan bola ke posisi yang tepat agar lawan sulit menjangkau bola datang.

c) Tahap Lanjutan

Gerakan lanjutan dalam tahap ini keseimbangan menjadi kunci utama agar tubuh tidak menyentuh net dan kedua kaki tidak menyeberang garis tengah yang berada di bagian tengah net. Saat waktu pendaratan kedua kaki mengeper untuk meredam benturan agar lutut tidak menjadi tumpuhan. Kembali dan ambil ke posisi siap normal.

4) Teknik *Blocking*

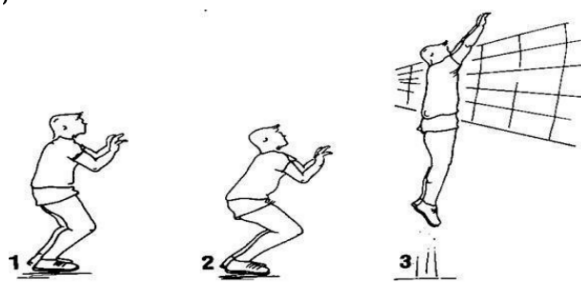
Teknik *blocking* merupakan pertahanan berupa benteng utama guna sebagai menangkis serangan atau pukulan *smash* dari lawan. Dalam kebersihan *blocking* ditentukan pemain harus melompat dengan tinggi dan koordinasi yang baik atau *timing* tepat yang sangat pengaruh dalam teknik *blocking* (Achmad et al., 2020, p. 53).

Menurut (Astuti et al., 2020, p. 3) ada dua macam *blocking* atau membendung bola dalam olahraga bola voli yaitu, *blocking* tunggal dan *blocking* ganda. Perbedaan antara jenis *blocking* tersebut terletak jumlah pemain yang melakukan *blocking*. *Blocking* tunggal dilakukan oleh satu pemain, sedangkan *blocking* ganda dilakukan oleh dua pemain atau lebih, teknik ini biasanya lebih efektif guna menghadang serangan lawan karena pemain lebih dari 2 sehingga rapat dan menyusahkan penyerang atau *smash*.

a. ***Blocking* Tunggal (Peorangan)**

Blocking tunggal adalah salah satu pertahanan dalam bola voli guna untuk membendung pukulan bola dari *smash* biasanya teknik ini dilakukan dengan meloncat tinggi dan kedua tangan harus lurus sebagai tujuan teknik *blocking* tunggal.

Gambar 7. Teknik *Block* Tunggal



(Sumber: Mulyadi & Pratiwi, 2020, p. 23)

Berikut langkah-langkah melakukan *blocking* tunggal:

1. Tahap Persiapan

Posisi permulaan harus dekat net dan biasanya diberi jarak sedikit pada net. Kedua tangan diposisikan secara lurus ke atas dengan jarinya terbuka secukupnya untuk memaksimalkan area *blocking* atau bendungan.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah itu pandangan lurus diarahkan ke lawan dan mengikuti arah bola yang dipukul oleh *smash*. Bola voli dari *smash* yang mendekat lakukan melompat dengan setingginya. Saat melompat arah lompatan usahakan searah dengan arah bola agar bola tersebut mengenai *block* atau tangan sehingga menjadi efektif.

3. Tahap Lanjutan

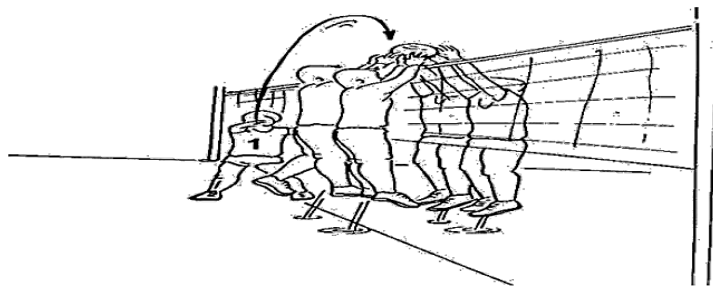
Pada saat setelah melakukan *blocking* mendaratnya dengan kaki secara mengeper dan menjaga untuk menghindari net. Pastikan posisi tubuh kembali ke aturan permainan.

b. *Block* Ganda (Berpasangan)

Block ganda atau bendungan berpasangan adalah salah satu bentuk dalam bertahan yang dilakukan baik dua pemain atau lebih yang terpenting secara bersamaan. Teknik ini dilakukan dengan cara melompat setingginya dengan meluruskan kedua

lengan ketika bola melambung di atas net yang masih berada di wilayah lawan, sebelum terjadinya *attack* (serangan).

Gambar 8. Teknik *Blocking* Ganda



(Sumber: Mulyadi & Pratiwi, 2020, p. 25)

Langkah-langkah dalam melakukan teknik *blocking* ganda (berpasangan) dalam permainan bola voli sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Posisi untuk mengawali *blocking* atau bendungan terlebih dahulu posisi pemain khusus yang berada di dalam garis serang, posisi tubuh pastikan dekat dengan net (menempel net) dengan posisi kedua lengan lurus ke atas dan jari-jari dibuka secukupnya.

2) Tahap Pelaksanaan

Pandangan lurus ke arah lawan mengikuti jalannya bola, seorang pemain yang profesional sudah dapat memprediksi atau membaca situasi dimana bola akan di umpan oleh tosser atau *setter* lawan. Kemudian ketika bola akan datang yang berasal dari *smash* lawan tepat diatas net lakukan *blocking*

atau pembendungan dengan melompat setinggi-tingginya dengan menyesuaikan kemana arah bola akan turun.

3) Tahap Lanjutan

Setelah melakukan *blocking* atau bendungan yang dilakukan pemain kembali mendarat dengan kedua kaki mengeper serta hindari anggota badan mengenai net agar tidak terjadi pelanggaran.

3. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah upaya yang terencana dan terorganisir oleh pendidik. Dalam pembelajar ini mencakup perorganisasian materi, lingkungan, serta dalam metode tepat untuk peserta didik agar belajar dengan efektif dan hasil yang optimal (Festiawan, 2020, p. 14). Menurut pendapat (Widyanto & Wahyuni, 2020, p. 16) pembelajaran adalah perubahan perilaku dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan dari tidak mengetahui menjadi tahu atau memahami.

Pembelajaran dikelola sebagai proses yaitu sesuatu yang dikelola dengan secara sengaja agar dapat untuk mengembangkan suatu perilaku tertentu atau dalam merespon suatu situasi tertentu. Menurut UU Sisdikna No. 20 Tahun 2003, bahwa pembelajaran adalah proses dimana peserta didik berinteraksi dengan peserta didik, dan pendidik pada suatu lingkungan belajar (Masdul, 2018, p. 3). Tujuan

pembelajaran merupakan suatu gambaran yang wajib dimiliki peserta didik sebagai acuan bagi pendidik untuk merancang kegiatan dan evaluasi pembelajaran untuk menilai hasil belajar peserta didik (Arfan Muchammad Agriflana & Tarsono Makmuri, 2023, p. 228).

Proses pembelajaran meliputi dua hal, yaitu mengajar dan belajar, sebagai guru tenaga profesional memiliki tugas dengan mulai dari merancang strategi pembelajaran, menentukan metode pembelajaran yang tepat, melakukan evaluasi terhadap peserta didik untuk mengukur pencapaian dalam pembelajaran. Peran guru harus meningkatkan kompetensinya seiring metode pendidikan modern (Rochman et al., 2020, p. 258).

Menurut (Darmawan et al., 2021, p. 8) menjelaskan bahwa ada lima prinsip utama yang menjadi definisi dalam pembelajaran:

1. Pembelajaran sebagai usaha atau proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengubah perilaku baik dalam kognitif, afektif, psikomotorik oleh peserta didik.
2. Keberhasilan dalam pembelajaran ditentukan melalui perubahan pada perilaku peserta didik yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
3. Proses pembelajaran tidak terjadi secara cepat tetapi melalui tahapan-tahapan yang terarah dan berlangsung secara terus-menerus.

4. Pembelajaran terdapat faktor motivasi menjadikan faktor terpenting untuk mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan fokus dalam pembelajaran.
5. Pembelajaran melalui pengalaman untuk membantu peserta didik untuk memahami keterampilan dalam pembelajaran.

Dari pendapat di atas maka kesimpulannya pembelajaran merupakan suatu usaha yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk mencapai tujuan yang diinginkan, disusun secara sistematis dan terarahkan melalui rencana pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu usaha dalam membelajarkan peserta didik agar nantinya terjadi perubahan yang lebih terarah dan lebih baik.

b. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) bagian yang sangat integral dari suatu kurikulum standar di dalam lembaga pendidikan. PJOK juga sebagai suatu sarana untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya aktivitas fisik dalam kualitas hidup, sehingga PJOK tidak hanya terfokus pada aktivitas fisik (Isyani et al., 2023, p. 717). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) adalah mata pelajaran wajib dari tingkat SD hingga SMA dengan tujuan membangun dan meningkatkan kemampuan gerak anak, kognitif, dan penanaman nilai-nilai sportifitas, kerja sama, jujur, dan tidak mudah menyerah (Widaad, 2023, p. 2).

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) memiliki peranan utama yang penting sebagai perkembangan menyeluruh kepada

peserta didik. Menurut Husdarto (2009) dalam proses pembelajaran PJOK memiliki tujuan yang pokok yaitu pengembangan individu secara utuh. Sehingga dalam PJOK ini menekankan pada perkembangan anak pada fisiknya, tetapi juga diimbangi dengan mental, intelektual, dan sosial. Oleh karena itu, PJOK berperan dalam membentuk keterampilan sosial dan kepribadian dalam aktivitas fisik yang terarah dan struktur (Nurul Raodaton Hasanah et al., 2021, p. 189).

Pendidikan jasmani adalah proses dalam pembelajaran yang memanfaatkan aktivitas fisik sebagai alat untuk mengubah kualitas individu yang mencakup perkembangan fisik, mental, sosial dan emosional. Faridha Nurhayati berpendapat bahwa tujuan dari Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di sekolah adalah aktivitas untuk membantu peserta didik dalam mencapai kebugaran fisik, sehingga dalam pembelajaran PJOK ini peserta didik tidak hanya menjadi bugar namun mampu untuk menciptakan gerakan yang baru yang diperoleh dalam pembelajaran PJOK (Yayang, 2024, p. 481).

Berdasarkan pendapat di atas, kesimpulan Pendidikan Jasmani dan Olahraga (PJOK) merupakan bagian yang integral dari pendidikan berperan penting untuk mengembangkan berbagai macam-macam aspek peserta didik yang mencakup mengembangkan aspek kebugaran, membangun dan meningkatkan kemampuan gerak anak, kognitif, dan penanaman nilai-nilai sportifitas, kerja sama, jujur, dan tidak mudah menyerah untuk mencapai tujuan pendidikan.

4. Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan komponen penting dari pendidikan yang komprehensif untuk meningkatkan kebugaran fisik siswa, keterampilan gerakan, keterampilan sosial, keterampilan penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, dan sudut pandang gaya hidup sehat (Sumitra, 2023, p. 2085). Kurikulum menjadi sistem yang baik untuk membantu pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah dapat sebagai acuan dan gambaran.

Kurikulum merupakan suatu komponen yang terdapat pada sistem pendidikan Indonesia. Pada tahun 2022 tepatnya pada tanggal 11 Februari 2022, Nadiem Anwar Makarim selaku Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi mengesahkan kurikulum merdeka belajar (Fahmi Prasetyo Nugroho & Yudha Febrianta, 2023, p. 33). Kurikulum merdeka atau kurikulum 2022 merupakan perbaikan dari kurikulum 2013 tujuan dari kurikulum ini adalah mengoptimalkan pendidikan di Indonesia dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam.

Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) menekankan pada pembelajaran yang nyaman, mandiri, aktif, memiliki karakter, bermakna, merdeka dan lain-lain. Guru memiliki kebebasan dalam menentukan perangkat ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat peserta didik (Farida & Supriyono, 2024, p. 211). Pemerintah menetapkan capaian pembelajaran (CP) sebagai kompetensi yang ditargetkan pendidik perlu menyusun dokumen yang lebih operasional alur tujuan pembelajaran dan asesmen.

Langkah proses perancangan pembelajaran dan asesmen ada 4 yaitu: 1) memahami capaian pembelajaran, 2) merumuskan tujuan pembelajaran, 3) menyusun alur tujuan pembelajaran, 4) merancang pembelajaran dan asesmen (Farida & Supriyono, 2024, p. 212).

Kurikulum merdeka terbilang kurikulum baru hal ini tentu membutuhkan penyesuaian dan tentunya terdapat hambatan-hambatan yang ada pada kurikulum merdeka. Penerapan kurikulum merdeka belajar ini pasti mengalami permasalahan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran khususnya dalam kurikulum merdeka.

Guru dituntut untuk menjadi fasilitator, tutor, serta seseorang yang mampu memberikan motivasi bagi peserta didik. Dalam proses pembelajaran kurikulum merdeka guru memberikan kebebasan terhadap peserta didik saat pendalaman materi. Guru juga mempunyai tuntunan dalam mengolah materi sebelum pembelajaran dengan menggunakan modul ajar (Irvansyah et al., 2023, p. 336).

Pelaksanaan kurikulum merdeka di SD Negeri 1 Sanden mengalami kendala dimana guru pendidikan jasmani masih berada di zona nyaman, karena kurangnya pemahaman guru terhadap pengetahuan mengenai kurikulum merdeka. Sehingga guru pendidikan jasmani tidak memberikan materi secara teori di dalam kelas dengan panduan modul ajar dan guru hanya terfokus pada pembelajaran praktek di lapangan.

5. Karakteristik Peserta didik Sekolah Dasar Kelas IV,V,VI

Pada masa anak usia sekolah dasar adalah peserta didik berada di tahap masa bermain dari pada berdiam diri ini disebut masa perkembangan yang krusial oleh peserta didik (Ariyanto et al., 2020, p. 79). Menurut Trianingsih (2018) Anak usia SD dalam perkembangan memiliki karakteristik yang unik. Beberapa tahapan-tahapan yang mempengaruhi karakteristik perkembangan anak usia SD lebih lanjut sebagai berikut:

a. Perkembangan Kognitif Anak Usia SD

Pada tahap ini anak sudah melakukan penalaran yang logis terhadap hal-hal yang bersifat konkret, sedangkan anak-anak masih kesulitan untuk hal-hal yang bersifat abstrak.

b. Perkembangan Psikososial Anak Usia SD

Anak usia SD mulai menyadari mereka memiliki keunikan dan kemampuan yang berbeda-beda dari teman-teman mereka. Pada tahap ini mereka sudah mulai membentuk konsep dirinya dalam kelompok sosial di keluarga dan sekolah.

c. Perkembangan Moral Anak Usia SD

Umunya pada anak-anak usia ini berada pada tingkatan perkembangan yang konvensional, dimana moralitas berdasarkan nilai interaksi dengan temannya dan mempertimbangkan perasaan orang saat mengambil putusan.

d. Perkembangan Fisik dan Motorik Anak Usia SD

Pada perkembangan fisik anak usia ini cenderung lambat namun konsisten. Dalam pertumbuhan yang mempengaruhi tinggi dan berat badan berlangsung dengan kecepatan yang relatif stabil.

Hijriati (2021, p. 144) berpendapat pada anak usia 6-12 tahun berada di pendidikan paling dasar, dibagi menjadi dua tahapan dalam perkembangannya yaitu:

1. Usia anak 6-9 tahun

Anak ini memiliki karakteristik yang sangat aktif, tahap ini senang berbagai kegiatan apapun dan memulai belajar keterampilan sosial yang dasar pada permainan fisik.

2. Usia anak 10-12 tahun

Anak ini mulai menunjukkan kemandiriannya dan juga mengembangkan keterampilan berpikirnya dengan lebih kompleks sehingga menjadi lebih baik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas atas atau 4,5, dan 6 yang rentang usianya sekitar 6-12 tahun berada dalam tahap perkembangan. Karakteristik umum pada anak sekolah dasar pada tahap usia ini antara lain, senang bergerak, senang bermain, dan senang bekerja kelompok. Semua perkembangan ini sangat mempengaruhi pertumbuhan peserta didik sehingga berkontribusi pada pembentukan karakter, kepribadian dan kemampuan dalam kognitif.

6. Hasil Penelitian yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu dapat memberi acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih terarah dan jelas. Penelitian-penelitian yang relevan ini memberikan gambaran umum untuk acuan penelitian supaya lebih jelas. Berikut beberapa penelitian yang relevan sebagai berikut:

- a. Skripsi karya Ninung Lutfi Lestari (2019) yang berjudul tentang Tingkat Pengetahuan Bola Voli Peserta didik Kelas Atas SD N Bonggalan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diketahui bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas atas SD N Bonggalan pada kategori “Sangat Kurang” berjumlah 3 peserta didik (5,5%) kategori “kurang” berjumlah 14 peserta didik (27,8%), kategori “cukup” berjumlah 22 peserta didik (40,7%), kategori “baik” berjumlah 9 peserta didik (16,7%), kategori “sangat baik” berjumlah 4 peserta didik (9,3%).
- b. Skripsi karya Larasati Jeannicha Sandra Kurniawan (2021) yang berjudul tentang Tingkat Pengetahuan Peserta didik Kelas Atas SD Negeri 2 Blunyan Mengenai Permainan Bola Voli Mini. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diketahui bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas atas SD N 2 Blunyan mengenai permainan bola voli mini terdapat pada kategori “rendah” sebesar 55,30% atau sejumlah 42 peserta didik, untuk kategori “sedang” sebesar 32,90% atau sejumlah 25 peserta didik, pada kategori “tinggi” sebesar 9,20%

atau sejumlah 7 peserta didik, selanjutnya pada kategori “sangat rendah” memiliki sebesar 0% atau sejumlah 0 peserta didik.

- c. Skripsi karya oleh Shintia Agatha (2022) yang berjudul tentang Tingkat Pengetahuan Bola Voli Peserta didik Kelas V SD N 2 Donotirto Kabupaten Bantul Tahun 2020/2021. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas V SD N 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2022 berada pada kategori “kurang” sebesar 53,85% (14 peserta didik), “cukup” sebesar 38,46% (10 peserta didik) dan “baik” sebesar 7,69% (2 peserta didik).
- d. Skripsi karya oleh Azzahra Amedya Nita (2019) yang berjudul tentang Tingkat Pengetahuan peserta didik kelas V SD N Kintelan 1 Yogyakarta Tahun 2019/2020. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas V SD N Kintelan 1 Yogyakarta berada pada kategori sangat kurang berjumlah 9 (33,34%) peserta didik, kategori Kurang berjumlah (22,22%), kategori baik 5 (18,52%) peserta didik, kategori sangat baik berjumlah 0 (0%) peserta didik.

7. Kerangka Pikir

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SD Negeri 1 Sanden terdapat permainan bola voli pembelajaran ini sangat penting. Dalam permainan bola voli ini dapat dimainkan dengan kelompok sehingga karakteristik anak lebih senang.

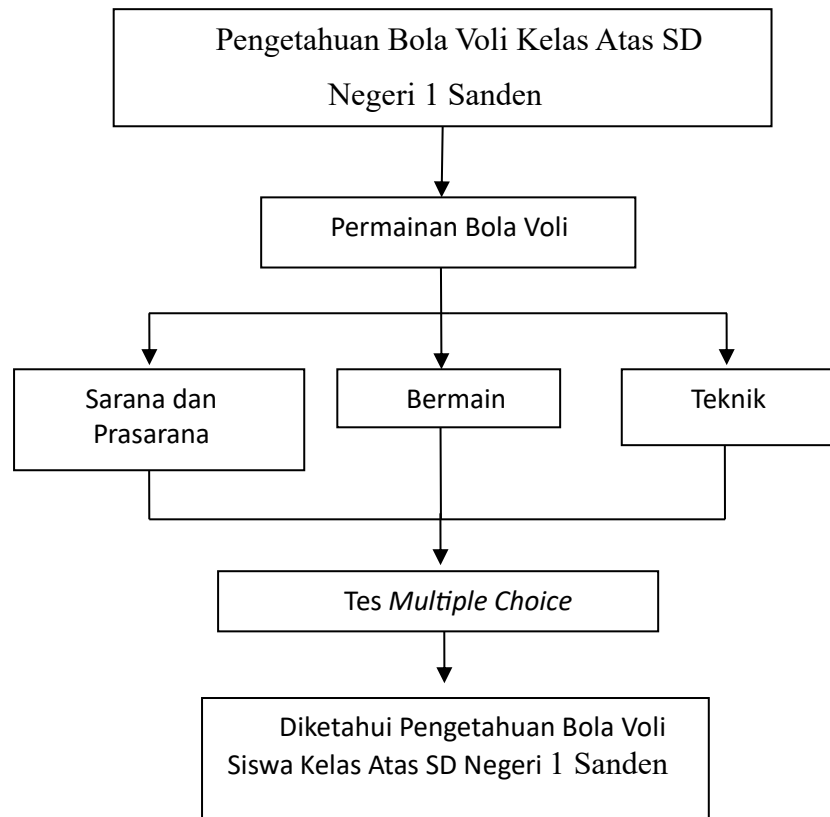
Guru dalam melakukan pelaksanaan guru kurang maksimal dalam penggunaan sarana dan prasarana, karena di SD Negeri 1 Sanden kurang lengkap atau tidak memadai.

PJOK tujuannya yaitu untuk meningkatkan kebugaran agar peserta didik lebih sehat. Pada saat jam pembelajaran PJOK berlangsung guru hanya penyampaian dengan materi bersifat praktek atau biasanya mengarah ke psikomotor saja, namun untuk pengetahuan secara teori dan pemahaman peserta didik kurang dikembangkan.

Hasil observasi di SD Negeri 1 Sanden Kapanewon Sanden, jika dalam pembelajaran peserta didik masih banyak melakukan kesalahan pada gerak dasar bola voli yang diajarkan. Terutama metode yang guru sampaikan dalam pembelajaran kurang terstruktur.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka tingkat pengetahuan bola voli peserta didik kelas atas di SD Negeri 1 Sanden perlu diketahui dengan menggunakan tes *multiple choice* (pilihan ganda), berdasarkan indikator sarana dan prasarana, bermain dan faktor teknik. Bagan kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 9. Gambar Bagan Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian ini dengan deskriptif kuantitatif ini menggambarkan keadaan objek yang sesuai tentang tingkat pengetahuan peserta didik dalam permainan bola voli. Arikunto (2016, p. 34) penelitian deskriptif adalah penelitian menjelaskan informasi dalam situasi di lapangan saat penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian merupakan teknik tes berupa pilihan ganda untuk alat pengumpulan data. Hasil tes pilihan ganda akan dianalisis deskriptif dan menghasilkan data dalam berberbentuk persentase untuk menggambarkan tentang tingkat pengetahuan bola voli kelas atas di SD Negeri 1 Sanden.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilaksanakan penelitian dilakukan di SD Negeri 1 Sanden Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul. Penelitian ini dilaksanakan di bulan Juli 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2016, p. 119) definisi populasi dalam penelitian adalah menekankan pentingnya dalam kelompok objek dan subjek yang memiliki suatu karakteristik tertentu yang ditetapkan dan fokus penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini, subjek yang diteliti merupakan peserta didik kelas 4,5,dan 6 SD Negeri 1 Sanden jumlah 75 peserta didik. Seluruh populasi sebagai sampel jumlah keseluruhan peserta didik SD Negeri 1 Sanden. Dengan itu, dinamakan penelitian populasi.

Tabel 1. Rincian Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	IV	22
2.	V	28
3.	VI	25
Jumlah		75

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017, p. 74) variabel adalah segala sesuatu dalam bentuk yang ditentukan oleh peneliti agar dipelajari dengan tujuan mendapatkan informasi dan ditarik kesimpulan. Definisi operasional variabel merupakan bentuk dasar kuantitatif yang mengelompokan kognitif dan psikomotorik bola voli kelas 4,5, dan 6 SD Negeri 1 Sanden, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul tahun 2024/2025 terhadap permainan bola voli yang berdasarkan indikator sarana dan prasarana, bermain dan teknik yang mengukurnya menggunakan dengan tes *multiple choice* apabila benar nilai 1 dan salah nilai 0.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Penelitian kuantitatif ini menggunakan instrumen berupa tes pilihan ganda (*multiple choice*) responden yang menjawab benar nilai 1 dan menjawab salah nilai 0. Sugiyono (2017, p. 222) instrumen penelitian kuantitatif dapat berupa tes, pedoman wawancara, pendoman observasi, dan kuisioner.

Menurut Mahmud (2011, p. 186) tolak ukur penggunaan alat tes sebagai instrumen pengumpul data dalam suatu penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Objektif adalah hasil yang dicapai dari tes tersebut dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang tingkat kemampuan seseorang. Hasil tes harus mencerminkan kemampuan atau pengetahuan peserta tes tanpa pengaruh dari luar.
- b. Cocok adalah alat yang digunakan sesuai dengan jenis data yang akan dikumpulkan dalam rangka menjawab masalah penelitian.
- c. Valid adalah memiliki derajat kesesuaian, terutama isi dan kontraknya, dengan kemampuan suatu kelompok yang ingin diukur.
- d. Reliabel adalah derajat kekonsistenan skor yang diperoleh dari hasil tes menggunakan alat tersebut.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan milik Ninung Lutfi Lestari (2019) dengan koefisien reliabilitas sebesar 0.553, yang sudah peneliti modifikasi. Alasan peneliti dalam mengadopsi dari Ninung Lutfi (2019) yaitu dikarenakan karakteristik peserta didik dan kondisi sekolah baik dari sarana dan prasarana saat pembelajaran PJOK di SD Negeri 1 Sanden dengan yang diteliti sama. Oleh karena itu, penggunaan instrumen ini diharapkan mampu memberikan data yang akurat dan relevan, serta mencerminkan pemahaman peserta didik terhadap materi PJOK di SD Negeri 1 Sanden.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No Butir	Jumlah
Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas Atas Terhadap Permainan Bola Di SD Negeri 1 Sanden tahun ajaran 2024/2025	Peraturan Permainan Bola Voli	Sarana dan Prasarana	1,2,3	3
		Bermain	4,6,7,8,9,10	6
		Teknik	5,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31	22
Jumlah				31

Sumber: Ninung Lutfi Lestari, (2019:49)

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes pilihan ganda kemudian diberikan kepada responden dimana responden itu menjadi subjek penelitian. Berikut mekanisme dalam teknik pengumpulan datanya dengan:

- Peneliti mencari data jumlah peserta didik kelas atas SD Negeri 1 Sanden Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul.
- Peneliti menyampaikan surat izin penelitian ke pihak sekolah dan menentukan waktu penelitian.
- Peneliti menentukan jumlah peserta didik kelas atas di SD Negeri 1 Sanden Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul yang menjadi subjek penelitian.
- Peneliti menyebarkan tes kepada responden secara langsung ke setiap kelas atas di SD Negeri 1 Sanden Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul.

- e. Peneliti mengumpulkan hasil jawaban tes dan melakukan transkrip atas hasil pengisian tes yang sudah dilakukan oleh responden.
- f. Setelah memperoleh data penelitian, peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

3. Uji Validitas Data dan Reliabilitas Instrumen

Pada tahap ini, pengumpulan data penelitian dilakukan menggunakan lembar angket disusun dengan bertujuan agar mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik kelas atas tentang permainan bola voli di SD Negeri 1 Sanden. Peneliti ini menggunakan instrumen angket dari skripsi karya Ninung Lutfi Lestari yang berjudul tingkat pengetahuan. Hasil uji validitas yang dilaksanakan di SD Negeri Sendangsari, didapatkan nilai r tabel sebesar 0,553. Jika nilai r hitung lebih dari 0,553 maka item dianggap valid, sedangkan r tabel jika kurang dari 0,553 item dinyatakan gugur atau tidak valid.

Berdasarkan hasil uji coba hasil di SD Negeri Sendangsari yang diperoleh hasil r tabel 0,553, maka instrumen tersebut dinyatakan “valid” sejumlah 31 di karenakan r hitung $>$ r tabel. (Lihat Tabel)

Tabel 3. Hasil Analisis Validitas Instrumen

Butir Soal	r Tabel	r Hitung	Keterangan
Soal 1	0,553	0,633	Valid
Soal 2	0,553	0,640	Valid
Soal 3	0,553	0,669	Valid
Soal 4	0,553	0,688	Valid
Soal 5	0,553	0,556	Valid
Soal 6	0,553	0,594	Valid
Soal 7	0,553	0,671	Valid
Soal 8	0,553	0,556	Valid
Soal 9	0,553	0,624	Valid
Soal 10	0,553	0,734	Valid
Soal 11	0,553	0,694	Valid
Soal 12	0,553	0,597	Valid
Soal 13	0,553	0,706	Valid
Soal 14	0,553	0,618	Valid
Soal 15	0,553	0,657	Valid
Soal 16	0,553	0,706	Valid
Soal 17	0,553	0,945	Valid
Soal 18	0,553	0,843	Valid
Soal 19	0,553	0,636	Valid
Soal 20	0,553	0,624	Valid
Soal 21	0,553	0,742	Valid
Soal 22	0,553	0,696	Valid
Soal 23	0,553	0,706	Valid
Soal 24	0,553	0,636	Valid
Soal 25	0,553	0,733	Valid
Soal 26	0,553	0,582	Valid
Soal 27	0,553	0,663	Valid
Soal 28	0,553	0,599	Valid
Soal 29	0,553	0,750	Valid
Soal 30	0,553	0,698	Valid
Soal 31	0,553	0,840	Valid

Realibilitas berarti bahwa instrumen dapat dipercaya, yaitu dengan instrumen tersebut dapat menunjukkan hasil yang konsisten. Arikunton (2006:178) menjelaskan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang dapat diandalkan karena sudah di rancang dengan baik. Dalam reliabilitas suatu instrumen dapat diperoleh menggunakan rumus Alpha

Cronbach. Nilai reliabilitas apabila ditemui angka negatif, maka menghasilkan korelasi yang negatif, ini menunjukkan terdapat kebalikan urutan. Batas maksimal indek korelasi yaitu 1.00. Uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach guna mencari reliabilitas instrumen yang bukan 1 dan 0. Rumus ini untuk menghitung baik item dalam angket kuesioner.

Rumus Alpha Cronbach, sebagai berikut:

$$r_{ll} = \frac{(k)}{(k-1)} - \frac{(1 - \sum \sigma b^2)}{\sigma^2 t}$$

Keterangan :

r_{ll} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: jumlah varian soal

$\sigma^2 t$: varian total

Sumber : (Sugiyono, 2016, p. 127)

Berdasarkan hasil uji coba, menunjukkan bahwa instrumen reliabel, dengan koefisienn reliabilitas sebesar 0,961.

F. Teknik Analisis Data

Setelah keseluruhan data terkumpul, langkah yang dilakukan selanjutnya menganalisis data agar dapat ditarik kesimpulan. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif. Dalam perhitungannya ini dengan rumus yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Sudjiono yang dikutip Rahayu (2018, p. 65) sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentasinya

F : Frekuensi yang sedang dicari

n : Jumlah total frekuensi

Dasar penentuan kriteria skor dalam pengkategorian dengan rumus

Sudjiono dalam Rahayu (2018, p. 65) sebagai berikut:

Tabel 4. Norma Pengkategorian Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$X < M - 1.5 \text{ SD}$	Sangat Kurang
2	$M - 1.5 < X \leq M - 0.5 \text{ SD}$	Kurang
3	$M - 0.5 \text{ SD} < X \leq + 0.5 \text{ SD}$	Cukup
4	$M + 1.5 \text{ SD} < X \leq M + 0.5 \text{ SD}$	Baik
5	$X > M + 1.5 \text{ SD}$	Sangat Baik

Keterangan:

X = Total Jawaban Respoden

M = *Mean* (Rerata)

SD= Standar Deviasi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin, 22 Juli 2024, dengan melibatkan total keseluruhan 75 peserta didik kelas atas SD Negeri 1 Sanden sebagai subjek penelitian. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta didik tentang permainan bola voli. Instrumen tes pilihan ganda yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 31 butir soal, dengan fokus pada tiga indikator: sarana dan prasarana, bermain, serta teknik. Hasil analisis tingkat pengetahuan peserta didik sebagai berikut: skor terendah (minimum) 9, skor tertinggi (maksimum) 28, rerata (*mean*) 18.75, standar deviasi (SD) 4.86. Dari hasil penelitian kemudian dikategorikan yang disesuaikan dengan rumus pengkategorian, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang.

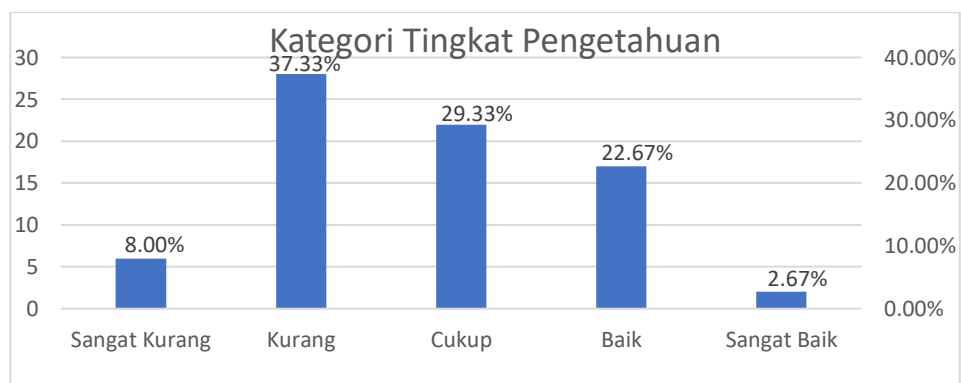
Tabel 5. Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Bola Voli Kelas Atas SD Negeri 1 Sanden

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
$X > 27$	Sangat Baik	2	2,67%
$22 < X \leq 27$	Baik	17	22,67%
$17 < X \leq 22$	Cukup	22	29,33%
$12 < X \leq 17$	Kurang	28	37,33%
$X < 12$	Sangat Kurang	6	8,00%
Jumlah		75	100%

Tabel di atas menunjukkan tingkat pengetahuan bola voli peserta didik kelas atas SD Negeri 1 Sanden, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta yang masuk dalam kategori “sangat kurang” sebesar 8,00% (6 peserta didik), “kurang” sebesar 37,33% (28 peserta didik),

“cukup” sebesar 29,33% (22 peserta didik), “baik” sebesar 22,67% (17 peserta didik), “sangat baik” sebesar 2,67% (2 peserta didik). Dari hasil tabel di atas ini menunjukkan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan berada pada kategori kurang di SD Negeri 1 Sanden tahun ajaran 2024/2025. Berikut di tampilkan dalam bentuk diagram batang:

Gambar 10. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Bola Voli



Hasil penelitian berdasarkan masing-masing faktor diuraikan sebagai berikut:

1. Analisis Indikator Sarana dan Prasarana Permainan Bola Voli

Hasil dari penelitian faktor fasilitas pembelajaran bola voli yang diukur dengan 3 butir soal pertanyaan maka diperoleh skor terendah (minimum) 1, skor terendah (maksimum) 3, skor rerata (*mean*) 2, standar deviasi (SD) 0,48.

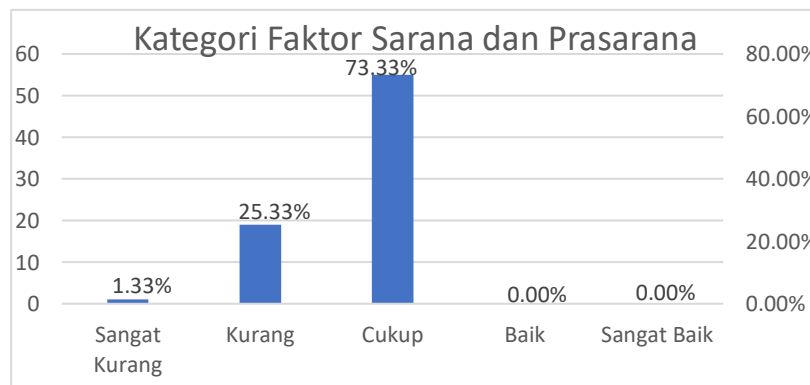
Dari hasil penelitian kemudian dikategorikan yang disesuaikan dengan rumus pengategorian, sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang.

Tabel 6. Hasil Penelitian Berdasarkan Faktor Sarana dan Prasarana Permainan Bola Voli

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X > 5$	Sangat Baik	0	0,00%
$4 < X \leq 5$	Baik	0	0,00%
$3 < X \leq 4$	Cukup	55	73,33%
$2 < X \leq 3$	Kurang	19	25,33%
$X < 2$	Sangat Kurang	1	1,33%
Jumlah		75	100%

Tabel di atas menunjukkan tingkat pengetahuan bola voli peserta didik kelas atas SD Negeri 1 Sanden Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan faktor sarana dan prasarana pembelajaran bola voli, hasil analisis menunjukkan kategori “sangat kurang” sebesar 1,33% (1 peserta didik), “kurang” sebesar 25,33% (19 peserta didik), “cukup” sebesar 73,00% (55 peserta didik), “baik” sebesar 0% (0 peserta didik), “sangat baik” sebesar 0% (0 peserta didik). Dari hasil tabel di atas ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik pada indikator sarana dan prasarana berada pada kategori cukup di SD Negeri 1 Sanden tahun ajaran 2024/2025. Berikut ditampilkan dalam bentuk diagram batang:

Gambar 11. Diagram Batang Tingkat Faktor Sarana dan Prasarana



2. Analisis Indikator Bermain Permainan Bola Voli

Hasil dari penelitian faktor bermain permainan bola voli yang diukur dengan 6 butir pertanyaan maka diperoleh skor terendah (minimum) 2.00, skor tertinggi (maksimum) 6.00, skor rerata (*mean*) 4.63, standar deviasi (SD) 0,94. Kemudian dikategorikan dengan rumus yaitu, sangat kurang, kurang, cukup, baik, dan sangat baik sebagai berikut:

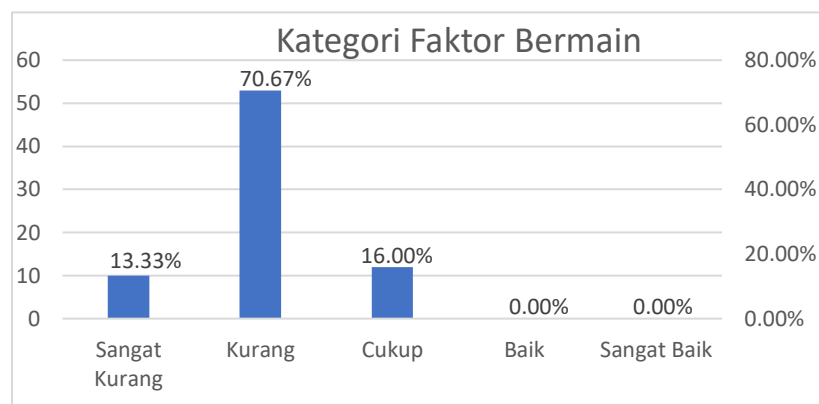
Tabel 7. Hasil Penelitian Berdasarkan Faktor Bermain Permainan Bola Voli

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
$X > 7$	Sangat Baik	0	00,00%
$6 < X \leq 7$	Baik	0	00,00%
$5 < X \leq 6$	Cukup	12	16,00%
$4 < X \leq 5$	Kurang	53	70,67%
$X < 4$	Sangat Kurang	10	13,33%
Jumlah		75	100%

Tabel di atas memperlihatkan tingkat pengetahuan bola voli peserta didik kelas atas SD Negeri 1 Sanden, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan faktor bermain permainan bola voli, yang masuk dalam kategori “sangat kurang” sebesar 13,33% (10 peserta didik), “kurang” sebesar 70,67% (53 peserta didik), “cukup” sebesar 16,00% (12 peserta didik), “baik” sebesar 0,00% (0 peserta didik), “sangat baik” sebesar 0,00% (0 peserta didik).

Dari hasil tabel diatas ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik pada indikator faktor bermain berada pada kategori kurang di SD Negeri 1 Sanden tahun ajaran 2024/2025. Berikut ditampilkan dalam bentuk diagram batang:

Gambar 12. Diagram Batang Faktor Bermain Bola Voli.



3. Analisis Indikator Teknik Permainan Bola Voli

Hasil dari penelitian faktor teknik yang diukur dengan 22 butir pertanyaan maka diperoleh skor terendah (minimum) 4, skor tertinggi (maksimum) 19, skor rerata (*mean*) 11,4, standar deviasi (SD) 4,09.

Dari hasil penelitian kemudian dikategorikan yang disesuaikan dengan rumus pengkategorian, yaitu sangat kurang, kurang, cukup, baik, sangat baik, sebagai berikut:

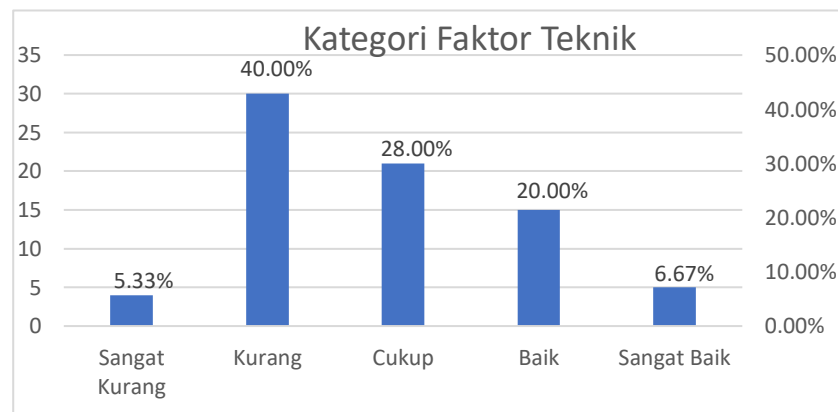
Tabel 8. Hasil Penelitian Berdasarkan Faktor Teknik Permainan Bola Voli

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
$X > 18$	Sangat Baik	5	6,67%
$14 < X \leq 18$	Baik	15	20,00%
$10 < X \leq 14$	Cukup	21	28,00%
$6 < X \leq 10$	Kurang	30	40,00%
$X < 6$	Sangat Kurang	4	5,33%
Jumlah		75	100%

Tabel di atas memperlihatkan tingkat pengetahuan bola voli peserta didik kelas atas SD Negeri 1 Sanden, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan faktor teknik, yang

masuk dalam kategori “sangat kurang” sebesar 5,33% (4 peserta didik), “kurang” sebesar 40,00% (30 peserta didik), “cukup” sebesar 28,00% (21 peserta didik), “baik” sebesar 20,00% (15 peserta didik), “sangat baik” sebesar 6,67% (5 peserta didik). Dari hasil tabel diatas ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik pada indikator faktor teknik berada pada kategori kurang di SD Negeri 1 Sanden tahun ajaran 2024/2025. Berikut ditampilkan dalam bentuk diagram batang:

Gambar 13. Diagram Batang Faktor Teknik Bola Voli.



B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik kelas atas 4,5, dan 6 terhadap Bola Voli di SD Negeri 1 Sanden berdasarkan dengan indikator sarana dan prasarana, bermain, dan teknik dengan pelaksanaan angket yang dikerjakan oleh peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas atas SD Negeri 1 Sanden tentang bola voli masuk dalam kategori **Kurang**.

Rincian yang masuk dalam kategori sangat baik yaitu sebesar 2,67% dengan jumlah (2 peserta didik), kategori baik yaitu sebesar 22,67% dengan jumlah (17 peserta didik), kategori cukup yaitu sebesar 29,33% dengan jumlah (22 peserta didik), kategori kurang yaitu sebesar 37,33% dengan jumlah (28 peserta didik), kategori sangat kurang yaitu sebesar 8,00% dengan jumlah (6 peserta didik).

Dari rincian tersebut, terdapat (37,33%) dengan jumlah peserta didik 28 berada dalam kategori kurang, yang menunjukkan kebutuhan signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang bola voli. Dalam mengukur tingkatan pengetahuan tentang bola voli ini dibagi menjadi tiga indikator terkait, sarana dan prasarana, bermain serta teknik:

1. Indikator Pengetahuan Tentang Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri 1 Sanden tentang pengetahuan bola voli peserta didik kelas atas berdasarkan indikator sarana dan prasarana yang banyak peserta didik masuk kedalam kategori “cukup” sebesar 73,33% (55 peserta didik), kategori “kurang” sebesar 25,33% (19 peserta didik), dan kategori “sangat kurang” sebesar 1,33% (1 peserta didik).

Pengetahuan pada peserta didik tentang bola voli pada indikator sarana dan prasarana antaranya lapangan dan net. Pada butir pertanyaan terdapat tempat bermain dalam bola voli kebanyakan peserta didik menjawab benar dengan jumlah peserta didik 75.

Sedangkan, butir pertanyaan tentang bentuk lapangan bola voli terdapat 71 peserta didik dari 75 peserta didik menjawab benar. Dan juga terdapat pada butir pertanyaan untuk alat pembatas dalam lapangan terdapat 58 peserta didik dari 75 peserta didik menjawab benar. Dengan hasil tersebut maka menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mengetahui tentang fasilitas dalam bola voli.

Menurut Tofikin & Amrizal (2021) tentang sarana dan prasarana bola voli meliputi yaitu:

a) Lapangan bola voli

Lapangan bola voli berbentuk keseluruhan yaitu berbentuk persegi panjang. Ukuran lapangan bola voli umumnya dengan panjang 18 m, lebar 9 m dan garis batas serang berjarak 3 m dari garis tengah itu merupakan ukuran standar. Garis-garis tersebut harus berwarna terang dan harus berwarna lain dari lantai dan garis lainnya. Daerah untuk *servis* tersebut selebar 9 m di belakang setiap garis akhir. Kemudian daerah pergantian tersebut yang dibatasi oleh perpanjangan dari dua garis serang sampai ke tempat pencatat skor sehingga memudahkan saat melakukan pergantian pemain.

b) Net

Tinggi net dibedakan antara putra dengan ketinggian 2,43 m dan 2,24 m untuk ketinggian putri. Kemudian ukuran lebar pada net yaitu 1 m dan panjangnya 9,50 – 10 m. Pada bagian kedua tepi

net terdapat antena. Antena merupakan tongkat yang berbahan dasar fiberglass dengan panjang 180 cm dengan warna yang mencolok. Antena ini dipasang ke atas setinggi 80 cm dari tepi jaring atau bibir net. Pemasangannya harus sejajar dengan garis panjang pada lapangan bola voli.

2. Indikator Pengetahuan Tentang Bermain

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri 1 Sanden menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan kelas atas tentang bola voli berdasarkan indikator bermain menunjukkan kategori paling banyak berada dalam kategori “kurang” sebesar 70,67% dengan jumlah peserta didik 53. Kategori “cukup” sebesar 16,00% dengan jumlah peserta didik 12. Kategori “sangat kurang” sebesar 13,33% dengan jumlah peserta didik 10. Pengetahuan tentang bola voli yang terkandung dalam indikator faktor bermain antara lain, pemain dalam bola voli berjumlah, kemenangan dalam bola voli, petugas yang memimpin pertandingan bola voli, orang yang sebagai pengganti dalam bola voli, pengertian mendapatkan poin, jumlah skor dalam permainan bola voli. Kesalahan yang banyak dijumpai oleh peserta didik adalah butir soal jumlah pemain dalam permainan bola yaitu 37 peserta didik dari 75 peserta didik yang menjawab benar. Dan butir soal jumlah kemenangan dalam bola voli yaitu 52 peserta didik dari 75 peserta didik yang menjawab benar. Juga butir soal pertanyaan berakhirnya permainan bola voli ditandai dengan mendapatkan

poin/nilai 52 peserta didik dan 75 peserta didik yang menjawab benar. Hal ini dikarenakan kurangnya pemberian materi secara teori oleh guru olahraga, pembelajaran di sekolah lebih ke latihan teknik- teknik dasar dalam permainan bola voli.

Bermain dalam permainan bola voli dapat dilihat dari beberapa faktor yaitu:

a) Faktor dalam regu

Induk (PBVSI) menyatakan bahwasannya telah ditetapkan di dalam setiap regu terdapat enam pemain saat berlangsungnya pertandingan di dalam lapangan. Jumlah maksimal pemain yang tercatat di *scoresheet* yaitu jumlah keseluruhan dua belas pemain.

b) Faktor dalam permainan

Suatu pertandingan permainan bola voli yang pertama dilakukan yaitu melempar koin yang dilakukan oleh wasit untuk menentukan masing-masing captain regu untuk memilih antar tempat atau melakukan *servis*. Tujuan dari permainan voli ini yaitu masing regu mendapatkan poin dengan cara memukul bola dan menyerang ke arah bidang daerah lawan. Kesempatan untuk mempertahankan bola yaitu dengan 3 kali menyentuh bola dan dilakukan secara bergantian di masing-masing regu atau tim. Dalam penyerangan ini dapat dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu, *passing* kepada *setter* atau pengumpan. Kemudian *setter*

atau pengumpan kepada penyerang dan penyerangan tersebut melakukan *smash* ke arah lapangan lawan.

Sistem rotasi dalam permainan bola tersebut harus benar dengan searah jarum jam berputar, dalam setiap regu pembagiannya yaitu 3 pemain berada di depan dan 3 pemain belakang. Pemain posisi belakang kanan yaitu pemain yang melakukan *servis*, setelah pemain tersebut melakukan *servis* maka pemain lainnya boleh bertukar posisi namun pemain yang berada di bagian pemain belakang saat melakukan gerakan memukul bola dengan teknik *jumping smash* harus berada di belakang batas garis serang. Dalam berlangsungnya pertandingan bola voli pada umumnya 3 set dan maksimal yaitu 5 set dengan ketentuan setiap set terdiri dari 25 poin, dan 15 poin untuk set penentu. Namun bila mana setiap set tersebut poin 24-24 dan 14-14 maka terjadinya *deuce* atau tambahan poin hingga terjadinya selisih dua poin.

c) Faktor dalam pelanggaran

1) Pelanggaran *servis*:

Saat melakukan *servis* posisi menginjak garis belakang, pemain saat melakukan *servis* tidak melambungkan bola terlebih dahulu dan tidak dipukul dengan tangan, dan pemain yang melakukan *servis* terlalu dan mengulur-ulur waktu setelah wasit meniup peluit, dan setelah *servis* bola kemudian

bola keluar dari lapangan, menyentuh net, melewati bawah net, atau melewati sisi pembatas net sering disebut antena.

2) Pelanggaran net:

Saat pertandingan dimulai pemain yang menyentuh net dan tangan pemain melawati atas net saat bola masih dalam penguasaan tim lawan.

3) Keluar dari posisi oleh pemain:

Pemain tidak berada posisi yang sebenarnya ketika *service* telah memukul bola, kesalahan urutan pemain saat melakukan *servis*, dan pemain posisi belakang *smash* melewati garis serang tim sendiri.

3. Indikator Pengetahuan Tentang Teknik

Hasil penelitiann di SD Negeri 1 Sanden menunjukkan bahwa pengetahuan bola voli berdasarkan indikator teknik menunjukkan kategori paling banyak berada dalam kategori “kurang” sebesar 40,00% jumlah peserta didik 30. Kategori “cukup” sebesar 28,00% jumlah peserta didik 21. Kategori “baik” sebesar 20,00% jumlah peserta didik 15. Kategori “sangat baik” sebesar 6,67% jumlah peserta didik 5. Kategori “sangat kurang” sebesar 5,33% jumlah peserta didik 4. Pada permainan bola voli terdapat tentang teknik dalam bola voli yaitu, gerak dasar *passing* bawah, *passing* atas, *servis*, *smash*, dan *block*. Kesalahan yang sering peserta didik pada saat menjawab paling

banyak ditemui pada butir soal tentang aturan teknik yang tidak diperbolehkan dalam permainan bola voli, terdapat 16 peserta didik dari 75 peserta didik yang benar. Pada butir soal kedua kaki terbuka, lutut ditekuk, kedua lengan lurus dijulurkan ke depan bawah dan tangan satu sama lain dikaitkan atau berpegangan, terdapat 33 peserta didik dari 75 peserta didik yang benar. Pada butir soal gerakan lengan yang benar saat melakukan *servis* bawah pada permainan bola voli, terdapat 33 peserta didik dari 75 peserta didik yang benar. Pada butir soal saat melakukan *passing* bawah posisi kaki yang benar, terdapat 24 peserta didik dari 75 peserta didik yang menjawab benar. Pada butir soal faktor-faktor keberhasilan dalam suatu *smash*, terdapat 22 peserta didik dari 75 peserta didik yang menjawab benar. Pada butir soal permulaan serangan dalam bola voli dilakukan dengan teknik, terdapat 31 dari 75 peserta didik yang menjawab benar.

Dari hasil peserta didik masih banyak yang masih keliru dalam menjawab terkait gerak dasar. Keterbatasan fasilitas di sekolah juga mempengaruhi pemahaman peserta didik. Guru juga berperan penting dalam pemahaman peserta didik ini tidak hanya diajarkan psikomotornya namun guru seharusnya mengajarkan teori kepada peserta didik di SD Negeri 1 Sanden.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti telah berusaha dengan keras untuk mencangkup yang dibutuhkan dalam persyaratan, bukan berarti dalam penelitian ini tanpa kekurangan dan kelemahan. Adapun kekurangan dan kelemahan yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasari pada hasil yang didapat dari tes. Karena rendahnya objektivitas dalam pengisian tes sepenuhnya responden tidak jujur atau tidak memberikan jawaban yang sesuai dengan pengetahuan yang sebenarnya. Hal ini kemungkinan dapat disebabkan kurang pahamnya butir soal, dan keterbatasan waktu. Faktor sifat responden seperti kejujuran dan rasa takut dalam menjawab soal yang dapat mempengaruhi hasil.
2. Peneliti menghadapi tantangan dalam memantau responden yang benar-benar sesuai dengan pendapat mereka sendiri seperti, responden dipengaruhi oleh teman sekelas dengan mengganggu mempengaruhi fokus dan kejujuran dalam menjawab soal, kurangnya pengawasan langsung sehingga sulit memastikan bahwa responden menjawab dengan jujur.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dengan hasil dari analisis pengambilan data dan pembahasannya dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas atas atau 4,5, dan 6 SD Negeri 1 Sanden pada kategori “sangat kurang” sebesar 8,00% (6 peserta didik), “kurang” sebesar 37,33% (28 peserta didik), “cukup” sebesar 29,33% (22 peserta didik), “baik” sebesar 22,67% (17 peserta didik), “sangat baik” sebesar 2,67% (2 peserta didik). Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengetahuan peserta didik kelas atas atau 4,5, dan 6 terhadap bola voli SD Negeri 1 Sanden Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul tahun ajaran 2024/2025 masuk kategori kurang.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan dalam implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Adanya faktor-faktor yang kurang dalam dominan dalam pengetahuan peserta didik kelas terhadap permainan bola voli di SD Negeri 1 Sanden Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul tahun 2024/2025 sangat perlu diperhatikan dan dicari untuk pemecah faktor tersebut agar nantinya mampu membantu dan meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap permainan bola voli.
2. Peserta didik dan pengajar diharap mampu menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk dapat meningkatkan dan

memperbaiki proses dalam pembelajaran olahraga materi permainan bola voli.

C. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini:

1. Peneliti lain agar dapat mengembangkan penelitian ini lebih dalam lagi tentang tingkat pengetahuan bola voli kelas atas SD Negeri 1 Sanden Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul tahun 2024/2025.
2. Khususnya bagi guru untuk merancang teknik pembelajaran dengan materi yang menarik agar nantinya peserta didik senang dan aktif belajar olahraga dalam materi permainan bola voli.
3. Fokus dan cermat saat melakukan pengawasan pada pengambilan data agar data lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, I. Z., Aminudin, R., Sumarsono, R. N., & Mahardika, B. (2020). Tingkat Ketrampilan Teknik Dasar Permainan Bola Voli Mahasiswa PJKR Semester II Di Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun Ajaran 2018/2019 Irfan Zinat Achmad, Rizki Aminudin, Rhama Nurwasyah Sumarsono, Dhika Bayu Mahardika. *Jurnal Ilmiah PENJAS*, 5(2), 48–60.
- Al Farisi, S., Iqbal, R., & Nurwansyah, R. (2021). Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VIII Tentang Permainan Sepakbola di SMPN 2 Telukjambe Timur Kabupaten Karawang. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1), 76–80. <https://doi.org/10.35706/jlo.v2i1.4022>
- Arfan Muchammad Agriflana, & Tarsono Makmuri. (2023). Analisis implementasi perkembangan kognisi Piaget dan Vygotsky dalam pencapaian tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN Margaasih. *Jurnal Tambora*, 7(1), 226–234. <http://jurnal.uts.ac.id>
- Arikunto, S. (2016). Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek. In *Jakarta: Rineka Cipta*. (Vol. 8, Issue 4).
- Ariyanto, A., Triansyah, A., & Gustian, U. (2020). Penggunaan permainan tradisional untuk meningkatkan keterampilan gerak fundamental siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(1), 78–91. <https://doi.org/10.21831/jpji.v16i1.30785>
- Batiurat, W., Wandik, Y., & Putra, M. F. P. (2023). Modifikasi permainan bolavoli dalam pendidikan jasmani. *Multilateral : Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 22(4), 272. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v22i4.16470>
- Chan, F., & Indrayeni, Y. (2018). Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Pendekatan Tgfu Pada Siswi Kelas Viii Smp Negeri 11 Muaro Jambi. *Journal Physical Education, Health and Recreation*, 2(2), 186. <https://doi.org/10.24114/pjkr.v2i2.9590>
- Darmawan, Y., Martiani, & Febrianti, M. (2021). Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa New Normal di SMP Negeri 10 Seluma. *JDER Journal of Dehasen Education Review*, 2(3), 6–11. <http://jurnal.unived.ac.id>
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Ertanto, R., Supriyadi, M., & Syafutra, W. (2021). Hubungan Kekuatan Otot Lengan dan Koordinasi Mata-Tangan dengan Kemampuan Servis Bawah Bola Voli Siswa. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 5(1), 9–21. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v5i1.2850>
- Fahmi Prasetyo Nugroho, & Yudha Febrianta. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran PJOK di SDN Sidareja 01. *JSH: Journal of Sport and Health*, 5(1), 29–41.

<https://doi.org/10.26486/jsh.v5i1.3677>

- Farida, A., & Supriyono. (2024). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Sekolah Dasar Kelas Ii Dan V Di Kecamatan Belik Kabupaten Belik Tahun 2023. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 5(1), 209–218.
- Faturohman, G., Saptani, E., & Suherman, A. (2018). Meningkatkan Variasi Gerak Dasar Bola Voli Melalui Modifikasi Lapangan dan Bola. *SporTIVE (Sport Research, Treatment, Innovation of Learning, & Value Education)*, 1(1), 301–310. <http://ejournal.upi.edu/index.php/SpoRTIVE/article/view/13368>
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 1–17.
- Firdaus, F. M. (2018). Pengaruh Teknik Takalintar terhadap Kemampuan Proses Kognitif Siswa Sekolah Dasar. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 445–454. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v7i3.127>
- Hijriati, P. R. (2021). Proses Belajar Anak Usia 0 Sampai 12 Tahun Berdasarkan Karakteristik Perkembangannya. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 7(1), 152. <https://doi.org/10.22373/bunayya.v7i1.9295>
- Irvansyah, D., Nur Wahyudi, A., & Darumoyo, K. (2023). Implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran PJOK. *Jurnal Porkes*, 6(2), 322–342. <https://doi.org/10.29408/porkes.v6i2.17213>
- Irwanto, E., & Nuriawan, R. (2021). Passing , Pengumpan Dan Serangan Pada Permainan Bolavoli. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga*, 22, 6–9.
- Isyani, I., Permadi, A. G., & Lubis, M. R. (2023). Profil Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1), 716–724. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4766>
- Komarudin, K. (2021). Implementasi pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan pendekatan saintifik. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1), 57–65. <https://doi.org/10.21831/jpji.v17i1.39817>
- Magdalena, I., Fajriyati Islami, N., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. (2020). Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan. *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(1), 132–139. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Mahmud. (2011). Metode penelitian pendidikan. Bandung: Pustaka Setia. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 11(2), 16–19. <https://doi.org/10.37630/jpo.v11i2.526>
- Masdul, M. R. (2018). Komunikasi Pembelajaran Learning Communication. *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 13(2), 1–9. <https://www.jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/IQRA/article/view/259>

- Mori Saputra, D. I., & Mariana, R. (2022). Modifikasi Bola Karet Untuk Meningkatkan Minat Pada Materi Bola Voli Siswa Kelas V Sd. *Jurnal Muara Pendidikan*, 7(1), 137–147. <https://doi.org/10.52060/mp.v7i1.774>
- Mulyadi, D. Y. N., & Pratiwi, E. (2020). Pembelajaran Bola Voli. In *Pembelajaran Bola Voli. Banjarmasin Bening Media Publishing*. (Vol. 3).
- Nihlah. (2019). STUKTUR ILMU PENGETAHUAN. *Journal of the American Chemical Society*, 123(10), 2176–2181. <https://curra.ihmc.us/rid=1R440PDZR-13G3T80-2W50/4>. Pautas-para-evaluar-Estilos-de-Aprendizajes.pdf
- Nurul Raodatus Hasanah, I Putu Panca Adi, & I Gede Suwiwa. (2021). Survey Pelaksanaan Pembelajaran Pjok Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 6(1), 189–196. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i1.1295>
- Octaviana, dila rukmi, & Ramadhani, reza aditya. (2021). *HAKIKAT MANUSIA: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama*. 2(2), 3–6.
- Oktayona, R. D. (2020). Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Bola Voli. *Jurnal Patriot*, 2(1), 1259–1273.
- Permani, S. P., Kurniawan, F., Hidayat, A. S., & Deden, A. I. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Bola Karet Terhadap Kemampuan Passing Atas Permainan Bola Voli Pada Siswa SMP Negeri 2 Karawang Barat. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, 31, 37–43.
- Purwantoro, A., Tuasikal, A. R. S., Siantoro, G., & Ridwan, M. (2023). Penerapan Modifikasi Bola Terhadap Hasil Passing Bawah Bola Voli. *Jendela Olahraga*, 8(1), 56–64. <https://doi.org/10.26877/jo.v8i1.14128>
- Raihanati, E., & Wahyudi, A. (2021). Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Bola Voli Pra Junior Putri Di Kabupaten Kudus. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 222–229. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>
- Rochman, B., Indahwati, N., & Priambodo, A. (2020). Identifikasi Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Tingkat SMP Di Masa Pandemi Covid 19 Se-Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1), 257–265. <https://doi.org/10.58258/jime.v6i1.1343>
- Rohman Hakim, A., Dwijayanti, K., & Febrianti, R. (2023). Penerapan Permainan Bola Spon untuk Meningkatkan Passing Bawah Bola Voli pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 9(1), 178–188. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/jpkr/article/view/2546%0Ahttps://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/jpkr/article/download/2546/1810>
- Saputra, S., & Yudi, A. A. (2019). Effects of Plyometric Exercise on the Accuracy of Smash of Volleyball Players. *Jurnal Patriot*, 1(2), 366–377.

- Setiawan, D. (2018). pengaruh Latihan Spike menggunakan Bola Modifikasi terhadap Keterampilan Spike dalam Permainan Bola Voli. *Journal Of S.P.O.R.T*, 2(1), 21–25.
- Sudjiono. (2009). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 3(ii), 124–130.
- Sugiyono. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta. In *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta (Vol. 6, Issue 3).
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta. In *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* (Vol. 4, Issue 3). <https://doi.org/10.35697/jrbi.v4i3.1253>
- Sumitra, D. A. (2023). Implementasi Kurikulum Belajar Mandiri Mata. *Sibatik Journal*, 2(7), 2085–2090.
- Supriatna, E., Suhairi, M., Keolahragaan, J. I., & Tanjungpura, F. U. (2021). *MULTILATERAL: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga Pengembangan bola soft untuk mengembangkan keterampilan teknik dasar dan koordinasi gerak bolavoli di sekolah dasar Softball development to develop basic technical skills and coordination of volleyball*. 20(2), 83–101.
- Syampurma, H. (2018). Studi Tentang Tingkat Pengetahuan Ilmu Gizi Siswa-Siswi Smp Negeri 32 Padang. *Jurnal MensSana*, 3(1), 88. <https://doi.org/10.24036/jm.v3i1.69>
- Tofikin, T., & Amrizal, A. (2021). Pelatihan Wasit Bola Voli Tingkat Cabang. *Jurnal Masyarakat Negeri Rokania*, 2(1), 50–56. <https://doi.org/10.56313/jmn.v2i1.48>
- Trianingsih, R. (2018). Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(2), 197. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v3i2.880>
- Widaad, A. S. (2023). *Motivasi Dalam Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Kelas Vi Di Sdi Ukhuwah Pandaan*. 2(1), 4–11.
- Widyanto, I. P., & Wahyuni, E. T. (2020). Implementasi Perencanaan Pembelajaran. *Satya Sastraharing*, 04(02), 16–35.
- Yayang. (2024). Pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga Terhadap Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6(2), 478–488. <https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1657/1007>
- Yulifri, Sepriadi, & Wahyuri, A. S. (2018). Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai Dan Otot Lengan Dengan Ketepatan Smash Atlet Bolavoli Gempar Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Menssana*, 3(1), 19–32.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fikk.uny.ac.id>. Surel : humas_fikk@uny.ac.id

12 Januari 2024

Kpd Yth Saudara Anang Widi Nugroho NIM 20604221065

Mahasiswa Prodi PJSD Program Sarjana

Dengan hormat,

Berdasarkan surat saudara tentang permohonan judul penulisan Tugas Akhir Skripsi. Kami menyetujui judul Tugas Akhir Skripsi saudara dengan:

Judul Tugas Akhir : Implementasi Media Pembelajaran Modifikasi Bola Voli terhadap Kognitif dan Psikomotorik Siswa Kelas V SD N Bonggalan Sanden Kabupaten Bantul.

Dosen Pembimbing : **Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or.**

Selanjutnya saudara bisa segera menghubungi dosen pembimbing untuk memulai proses bimbingan dengan menyertakan judul, permasalahan singkat dan metode penelitian.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Koorprodi PJSD Program Sarjana

Dr. Aris Fajar Pambudi. M.Or.
NIP 19820522 200912 1 006

Lampiran 2. Surat Penelitian dari FIKK



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1151/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

18 Juli 2024

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri 1 Sanden
Sanden, Kalurahan Murtigading, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Anang Widi Nugroho
NIM : 20604221065
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA DIDIK KELAS ATAS TERHADAP PERMAINAN BOLA VOLI DI SD N 1 SANDEN, KAPANEWON SANDEN, KABUPATEN BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Waktu Penelitian : Senin - Jumat, 22 - 26 Juli 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP 19770218 200801 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 1 SANDEN

[[ឧប]]សម្ព័ន្ធ : ព័ត៌មាន : ការ : អនុវត្ត : ព្រះ]]
 Alamat : Sanden, Murtigading, Sanden , Bantul, YK. Kode Pos : 55763
 telp. (0274)2812256 . E-mail : sd1sande @yahoo.com

SURAT KETERANGAN
NO: 895/214/SAN/D.02/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suhardi, S.Pd.
NIP : 196801261988041001
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD Negeri 1 Sanden

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Anang Widi Nugroho

NIM : 20604221065

Progran Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar- S1

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Judul Tugas Akhir : TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA DIDIK KELAS ATAS TERHADAP PERMAINAN BOLA VOLI DI SD N 1 SANDEN, KAPANEWON SANDEN, KABUPATEN BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Telah diterima sebagai peneliti dan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Sanden pada tanggal 22 - 26 Juli 2024

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sanden, 26 Juli 2024

Kepala Sekolah

HARDI, S.Pd.

NIP.196801261988041001



Lampiran 4. Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR PROGRAM SARJANA
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fikk.uny.ac.id>, Surel : humas.fikk@uny.ac.id

FORMULIR BIMBINGAN PENYUSUNAN LAPORAN TA

Nama Mahasiswa : Anang Widi Nugroho
Dosen Pembimbing : Riky Dwi Handaka, S.Pd. Kor. M.Or.
NIM : 20609221065
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul TA : Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas Atas Terhadap Permainan Bola Voli Di SD Negeri 1 Sanden

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Hasil/Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	1 April 2024	Konsultasi Judul	Tingkat Pengetahuan Peserta didik kelas Atas terhadap Permainan Bola Voli Di SD Negeri 1 Sanden.	
2.	23 April 2024	BAB I	Lanjut BAB II	
3.	14 Mei 2024	BAB II	Lanjut BAB III	
4.	28 Juni 2024	BAB III	Revisi BAB III	
5.	1 Juli 2024	BAB III	Revisi Instrumen	
6.	16 Juli 2024	BAB I-III	Melanjutkan Ambil Data.	
7.	29 Agustus 2024	BAB IV	Revisi Tabel dan Interval	
8.	2 September 2024	BAB I-V	Revisi penulisan Tanda baca	
9.	1 Oktober 2024	BAB I-V	Acc Sidang	

Mengetahui
Koord.Prodi S1 PJSD

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Yogyakarta, 3 Oktober 2024

Mahasiswa,

Anang Widi N
NIM. 20609221065

Lampiran 5. Lampiran Data Penelitian

No Responden	SARANA	DAN	PRASARANA	Total	Kategori
	Soal 1	Soal 2	Soal 3		
1	1	1	0	2	Kurang
2	1	1	0	2	Kurang
3	1	1	0	2	Kurang
4	1	1	1	3	Cukup
5	1	1	1	3	Cukup
6	1	1	1	3	Cukup
7	1	1	0	2	Kurang
8	1	1	1	3	Cukup
9	1	0	1	2	Kurang
10	1	1	1	3	Cukup
11	1	1	1	3	Cukup
12	1	1	1	3	Cukup
13	1	1	1	3	Cukup
14	1	1	1	3	Cukup
15	1	0	0	1	Sangat Kurang
16	1	1	1	3	Cukup
17	1	1	1	3	Cukup
18	1	1	1	3	Cukup
19	1	1	1	3	Cukup
20	1	1	1	3	Cukup
21	1	1	1	3	Cukup
22	1	1	1	3	Cukup
23	1	1	1	3	Cukup
24	1	1	1	3	Cukup
25	1	1	1	3	Cukup
26	1	1	1	3	Cukup
27	1	1	1	3	Cukup
28	1	1	0	2	Kurang
29	1	1	1	3	Cukup
30	1	1	1	3	Cukup

No Responden	SARANA	DAN	PRASARANA	Total	Kategori
	Soal 1	Soal 2	Soal 3		
31	1	1	1	3	Cukup
32	1	0	1	2	Kurang
33	1	1	0	2	Kurang
34	1	1	1	3	Cukup
35	1	1	1	3	Cukup
36	1	1	1	3	Cukup
37	1	1	1	3	Cukup
38	1	1	1	3	Cukup
39	1	1	1	3	Cukup
40	1	1	0	2	Kurang
41	1	1	0	2	Kurang
42	1	1	0	2	Kurang
43	1	1	0	2	Kurang
44	1	1	1	3	Cukup
45	1	1	0	2	Kurang
46	1	1	1	3	Cukup
47	1	1	1	3	Cukup
48	1	1	1	3	Cukup
49	1	0	1	2	Kurang
50	1	1	0	2	Kurang
51	1	1	1	3	Cukup
52	1	1	1	3	Cukup
53	1	1	1	3	Cukup
54	1	1	1	3	Cukup
55	1	1	1	3	Cukup
56	1	1	1	3	Cukup
57	1	1	1	3	Cukup
58	1	1	1	3	Cukup
59	1	1	1	3	Cukup
60	1	1	1	3	Cukup
61	1	1	1	3	Cukup
62	1	1	0	2	Kurang

No Responden	SARANA	DAN	PRASARANA	Total	Kategori
	Soal 1	Soal 2	Soal 3		
63	1	1	1	3	Cukup
64	1	1	1	3	Cukup
65	1	1	1	3	Cukup
66	1	1	1	3	Cukup
67	1	1	1	3	Cukup
68	1	1	0	2	Kurang
69	1	1	0	2	Kurang
70	1	1	0	2	Kurang
71	1	1	1	3	Cukup
72	1	1	1	3	Cukup
73	1	1	1	3	Cukup
74	1	1	1	3	Cukup
75	1	1	1	3	Cukup

Lampiran 6. Lampiran Data Penelitian

		BERMAIN					
SOAL 4	SOAL 6	SOAL 7	SOAL 8	SOAL 9	SOAL 10	TOTAL	KATEGORI
1	0	1	1	1	0	4	Kurang
1	0	1	1	1	0	4	Kurang
1	1	1	1	1	1	6	Cukup
1	1	1	1	1	1	6	Cukup
0	0	1	1	1	0	3	Sangat Kurang
1	0	1	1	1	1	5	Kurang
0	1	1	1	1	1	5	Kurang
0	1	1	1	1	1	5	Kurang
0	0	1	1	1	0	3	Sangat Kurang
0	1	1	1	1	1	5	Kurang
1	1	0	1	1	1	5	Kurang
0	0	0	0	1	1	2	Sangat Kurang
0	1	1	0	0	1	3	Sangat Kurang
0	1	1	1	1	1	5	Kurang
0	1	1	1	1	0	4	Kurang
1	1	0	1	1	1	5	Kurang
0	0	1	1	1	1	4	Kurang
1	0	1	1	1	1	5	Kurang
0	0	1	1	1	0	3	Sangat Kurang
1	1	1	0	1	1	5	Kurang
1	0	1	1	1	1	5	Kurang
0	1	1	1	1	1	5	Kurang
0	1	1	1	1	1	5	Kurang
1	1	1	1	1	1	6	Cukup
1	1	1	1	1	0	5	Kurang
1	1	1	1	1	0	5	Kurang
1	1	1	1	1	0	5	Kurang
1	1	1	1	1	1	6	Cukup
1	1	1	1	1	0	5	Kurang
0	1	1	1	1	1	5	Kurang
1	1	1	1	1	1	6	Cukup

		BERMAIN					
SOAL 4	SOAL 6	SOAL 7	SOAL 8	SOAL 9	SOAL 10	TOTAL	KATEGORI
0	0	1	1	1	0	3	Sangat Kurang
1	1	1	0	1	0	4	Kurang
1	1	1	1	1	1	6	Cukup
1	1	1	1	1	1	6	Cukup
1	1	1	1	1	0	5	Kurang
0	1	1	1	1	1	5	Kurang
0	1	1	1	1	0	4	Kurang
0	1	1	1	1	1	5	Kurang
1	1	1	1	1	1	6	Cukup
0	1	1	1	1	0	4	Kurang
0	1	0	1	0	1	3	Sangat Kurang
1	0	0	1	1	1	4	Kurang
1	0	1	1	1	1	5	Kurang
0	1	1	1	1	0	4	Kurang
1	1	1	0	1	1	5	Kurang
1	0	1	1	1	0	4	Kurang
0	0	0	1	1	1	3	Sangat Kurang
0	0	1	1	1	1	4	Kurang
0	1	1	1	1	0	4	Kurang
0	1	1	1	1	0	4	Kurang
0	1	1	1	1	1	5	Kurang
0	1	1	1	1	1	5	Kurang
0	1	1	1	1	1	5	Kurang
1	1	1	1	1	1	6	Cukup
0	1	1	1	1	1	5	Kurang
1	1	1	1	1	1	6	Cukup
0	1	1	1	1	1	5	Kurang
1	1	1	1	1	1	6	Cukup
1	0	1	1	1	1	5	Kurang
0	1	1	1	1	0	4	Kurang
1	1	0	1	0	1	4	Kurang
0	1	1	1	1	1	5	Kurang
1	1	0	1	1	1	5	Kurang
0	1	1	1	1	1	5	Kurang
1	0	0	1	1	1	4	Kurang
0	0	1	1	1	1	4	Kurang

		BERMAIN					
SOAL 4	SOAL 6	SOAL 7	SOAL 8	SOAL 9	SOAL 10	TOTAL	KATEGORI
1	0	0	0	1	1	3	Sangat Kurang
0	0	1	1	1	0	3	Sangat Kurang
1	1	1	1	1	1	6	Cukup
0	1	1	1	1	1	5	Kurang
0	1	1	1	1	0	4	Kurang
1	0	1	1	1	1	5	Kurang
1	0	1	1	1	1	5	Kurang
0	1	1	1	1	0	4	Kurang

Lampiran 7. Lampiran Data Penelitian

			TEKNIK						
S24	S25	S26	S27	S28	S29	S30	S31	TOTAL	KATEGORI
0	0	0	0	1	0	0	1	7	Kurang
0	1	0	1	0	0	0	0	9	Kurang
1	1	0	0	1	0	1	1	15	Baik
1	0	0	0	1	0	1	1	15	Baik
1	0	1	0	1	0	0	0	9	Kurang
1	1	1	1	1	0	1	1	15	Baik
1	0	1	0	1	0	0	0	8	Kurang
0	0	1	0	1	0	1	1	11	Cukup
0	0	0	0	0	1	1	0	4	Sangat Kurang
0	0	1	0	1	0	1	0	11	Cukup
1	0	1	0	1	0	1	1	12	Cukup
0	0	1	0	0	0	0	0	6	Kurang
0	0	0	0	1	0	0	0	7	Kurang
0	1	1	0	0	1	0	0	7	Kurang
0	1	0	0	0	1	0	0	5	Sangat Kurang
0	0	1	0	0	0	1	1	12	Cukup
0	1	0	0	0	0	0	1	8	Kurang
1	0	0	1	1	0	0	0	11	Cukup
1	1	1	1	1	0	0	1	15	Baik
0	0	0	0	1	1	0	1	9	Kurang
0	1	1	0	0	1	1	1	14	Cukup
1	1	0	1	1	1	1	0	13	Cukup
0	0	1	0	1	0	1	0	12	Cukup
1	0	1	0	0	0	0	0	13	Cukup
1	0	0	1	0	0	0	1	10	Kurang
1	0	0	1	0	0	0	1	9	Kurang
0	1	0	1	1	0	1	1	17	Baik
1	1	1	1	0	0	1	1	17	Baik
1	0	1	1	1	0	0	1	11	Cukup
1	1	0	0	0	0	0	0	7	Kurang
0	0	0	1	0	0	0	0	7	Kurang
0	0	0	0	0	0	1	0	11	Cukup
1	1	0	0	1	0	1	0	9	Kurang
0	1	0	0	1	0	1	1	17	Baik
0	1	0	0	1	0	1	1	17	Baik
0	1	0	0	1	1	1	0	11	Cukup
0	1	1	0	1	0	1	1	17	Baik

			TEKNIK						
S24	S25	S26	S27	S28	S29	S30	S31	TOTAL	KATEGORI
0	1	0	0	0	1	0	0	8	Kurang
0	1	1	0	0	1	0	0	6	Kurang
0	1	1	0	1	1	1	0	14	Cukup
0	1	0	0	0	0	0	0	9	Kurang
0	0	0	0	0	0	0	0	6	Kurang
0	0	0	1	1	1	1	0	10	Kurang
1	1	1	0	1	0	1	1	16	Baik
0	0	0	1	0	0	0	0	6	Kurang
1	0	0	1	1	1	1	0	11	Cukup
0	1	0	0	1	1	0	0	13	Cukup
0	1	0	0	1	0	0	0	9	Kurang
1	0	0	1	0	0	0	0	5	Sangat Kurang
0	0	0	0	0	0	0	0	7	Kurang
1	1	1	1	0	0	0	1	12	Cukup
0	1	1	0	0	0	0	1	14	Cukup
1	1	1	1	0	1	0	1	17	Baik
0	1	1	0	1	1	1	1	19	Sangat Baik
1	1	1	0	0	1	0	1	17	Baik
1	1	1	0	1	1	0	1	19	Sangat Baik
1	1	1	0	1	1	0	1	19	Sangat Baik
1	1	1	0	1	0	0	1	19	Sangat Baik
0	1	1	0	1	0	1	1	19	Sangat Baik
1	0	1	1	1	0	0	0	8	Kurang
1	0	1	1	1	0	0	1	10	Kurang
0	0	0	0	0	1	1	0	5	Sangat Kurang
0	1	1	0	1	0	1	1	13	Cukup
1	1	1	0	1	0	1	1	15	Baik
0	0	1	0	1	0	0	0	7	Kurang
0	1	0	0	1	0	0	1	9	Kurang
1	0	0	0	0	0	0	0	8	Kurang
0	1	1	1	1	1	0	0	12	Cukup
0	0	1	1	1	0	0	0	9	Kurang
0	0	1	0	1	1	1	0	10	Kurang
0	0	1	1	1	0	1	1	15	Baik
1	1	1	0	1	1	1	1	18	Baik
1	1	1	1	0	0	0	1	12	Cukup
1	1	1	0	0	0	0	0	9	Kurang
1	0	0	1	1	0	0	1	12	Cukup

Lampiran 8. Angket Penelitian



KUESIONER PENELITIAN

TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA DIDIK KELAS ATAS TERHADAP PERMAINAN BOLA VOLI DI SD N 1 SANDEN, KAPANEWON SANDEN, KABUPATEN BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Perkenalkan saya Anang Widi Nugroho mahasiswa S1 Pendidikan Jasmani Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2020. Saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas Atas Terhadap Permainan Bola Voli di SDN 1 Sanden, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta". Saya mohon bantuan Saudara untuk mengisi pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini dengan sebaik-baiknya.

Hasil penelitian ini digunakan untuk kepentingan ilmiah, sehingga kerahasiaan data Saudara akan terjaga. Demikian atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Nama : Hakiza

TTL : Kelompok 17.2019

Kelas : 5

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat.

Jawablah pertanyaan di bawah ini :

1. Tempat untuk bermain bola voli, yaitu ?
a. Bola
☒ b. Lapangan
c. Gawang
d. Wasit
2. Bentuk lapangan bola voli, yaitu ?
a. Lingkaran
b. Segitiga
☒ c. Persegi panjang
d. Bujur sangkar
3. Alat yang membatasi pemain dari regu yang satu dengan regu yang lain yaitu ?
☒ a. Bola
b. Net
c. Gawang
d. Tiang
4. Jumlah pemain dalam permainan bola voli adalah ?
a. 7 orang
b. 10 orang
☒ c. 6 orang
d. 5 orang
5. Permainan bola voli diawali dengan Teknik ?
☒ a. Passing
b. Servis
c. Smash
d. Blok
6. Dalam bola voli, kemenangan tim ditentukan dalam ?
a. 2 kali kemenangan
☒ b. 3 kali kemenangan
c. 4 kali kemenangan
d. 5 kali kemenangan
7. Orang yang memimpin pertandingan bola voli disebut ?
☒ a. Wasit
b. Penonton
c. Hakim garis
d. Pemain
8. Orang yang bersiap menggantikan pemain inti disebut ?
a. Wasit
b. Penonton
☒ c. Pelatih
d. Pemain cadangan
9. Setelah kita dapat mematikan lawan maka akan mendapatkan ?
☒ a. Poin/nilai
b. Uang
c. Bola
d. Baju
10. Permainan bola voli berakhir bila salah satu tim berhasil memperoleh poin/nilai ?
☒ a. 10
b. 15
c. 20
d. 25
11. Berikut ini semua aturan teknik yang diperbolehkan dalam permainan bola voli kecuali?
a. Memainkan bola sebelum menyentuh lantai
b. Memainkan bola dengan kaki
☒ c. Memainkan tiga kali bergantian
d. Memainkan bola lebih dari 3 kali
12. Di bawah ini adalah teknik permainan bola voli, kecuali?
a. Passing
b. Smash
☒ c. Mengontrol bola
d. Servis
13. Teknik pukulan yang keras dan tajam ke bawah mengarah ke bidang lapangan lawan disebut ?
☒ a. Passing
b. Smash
c. Block
d. Servis
14. Perkenaan bola pada teknik passing bawah yang benar adalah ?
a. Bagian bahu
b. Bagian kepala
c. Bagian kaki
☒ d. Bagian lengan bawah
15. Perkenaan bola pada teknik passing atas yang benar adalah?
a. Bagian bahu
b. Bagian kepala
c. Bagian kaki
☒ d. Bagian jari-jari tangan

16. Seseorang yang mengumpan bola untuk smash disebut?
 - a. Pengumpan
 - ☒ b. Passing bawah
 - c. Servis
 - d. Block
17. Teknik dengan menggunakan lengan bawah dan digunakan untuk mengumpan bola keteman sendiri disebut?
 - a. Passing bawah
 - ☒ b. Smash
 - c. Servis
 - d. Block
18. Untuk mengambil bola rendah menggunakan teknik ?
 - ☒ a. Passing atas
 - b. Passing bawah
 - c. Servis
 - d. Smash
19. Kedua kaki terbuka, lutut ditekuk, kedua lengan lurus dijulurkan ke depan bawah dan tangan satu sama lain dikaitkan atau berpegangan, teknik ini merupakan teknik gerakan ?
 - a. Passing bawah
 - ☒ b. Servis
 - c. Smash
 - d. Block
20. Pada waktu bola datang, bola didorong dengan jari-jari tangan dan perkenaannya melalui ruas pertama dan kedua dari jari telunjuk sampai kelingking, sedangkan ibu jari hanya pada ruas pertama saja, teknik ini merupakan gerakan?
 - ☒ a. Passing bawah
 - b. Passing atas
 - c. Smash
 - d. Block
21. Untuk mengejar bola dengan jarak yang agak jauh dilakukan dengan cara?
 - a. Passing bawah sambil jongkok
 - ☒ b. Passing bawah sambil meloncat
 - ☒ c. Passing sambil berlari
 - d. Passing sambil berlari ditempat
22. Cara melakukan passing atas, jari-jari tangannya ?
 - ☒ a. Mengepal
 - b. Menggengam
 - c. Agak terbuka
 - d. Dirapatkan
23. Teknik yang sering digunakan untuk menerima servis adalah?
 - ☒ a. Smash
 - b. Block
 - c. Passing
 - d. Servis
24. Gerakan lengan yang benar saat melakukan servis bawah permainan bola voli adalah?
 - ☒ a. Diayunkan kedepan ke arah bola
 - b. diluruskan ke arah bola
 - c. Dipukulkan ke depan ke arah bola
 - d. Diputar ke depan ke arah bola
25. Dalam bola voli, servis dikatakan mati jika ?
 - a. Bola mengenai net, tetapi masuk ke lapangan lawan
 - ☒ b. Bola menyangkut di net, dan jatuh di lapangan sendiri
 - c. Dipukulkan ke depan ke arah bola
 - d. Diputar ke depan ke arah bola
26. Bagian jari-jari tangan pada saat permainan bola voli bermanfaat untuk?
 - a. Untuk menerima bola diatas kepala
 - ☒ b. Meninju bola
 - c. Tidak ada manfaat
 - d. Menangkap bola
27. Saat melakukan passing bawah posisi kaki yang benar adalah?
 - a. Salah satu kaki berada di depan
 - ☒ b. Kedua kaki sejajar
 - c. Kedua kaki menyilang
 - d. Kedua kaki lurus
28. Passing bawah merupakan salah satu teknik dalam permainan bola voli yang dapat digunakan untuk?
 - a. Membalikan seragam lawan
 - ☒ b. Menerima bola diatas kepala
 - c. Mengoper bola ke teman seregu
 - d. Memulai suatu permainan
29. Dibawah ini adalah faktor-faktor keberhasilan dalam suatu smash, kecuali?
 - a. Penempatan bola di tempat kosong
 - ☒ b. Perkenaan pada telapak tangan
 - c. Kecepatan laju bola
 - d. Posisi kedua kaki yang sejajar
30. Permulaan serangan dalam bola voli dilakukan dengan teknik?
 - a. Smash
 - ☒ b. Passing bawah
 - c. Servis
 - d. Blok
31. Dalam permainan bola voli, teknik servis dilakukan....
 - ☒ a. Di garis serang
 - b. Di atas net
 - c. Di belakang garis servis
 - d. Di dalam lapangan

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian

